PENGEMBANGAN E-LKPD SEBAGAI SUMBER BELAJAR PRAKTEK SHOLAT PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SD NEGERI 03 PAKAN LABUAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RIHAN MITIA
NIM. 2119038

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TA. 2023

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah.....
Alhamdulillah.....
Alhamdulillah.....
Ya Allah...

Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang tak terhingga ini
Hari ini hamba begitu bahagia, Akhir sebuah perjalanan nan panjang ini dan berliku telah Engkau berikan kemudahan dan secercah harapan cahaya yang terang untuk menyelesaikan sebuah skripsi yang sederhana ini
Syukur Alhamdulillah...
Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat disayangi dan dicintai

Ibunda dan Ayahanda Tercinta
Sebagai tanda bukti kehormatan kepada ibunda dan ayahanda rasa terimakasih yang terhingga yang terucap hingga saat ini, kupersipakan karya kecil ini kepada ibu Asni dan ayah Budayan.

My Brother
Teruntuk abang-abangku (Hendri, Andi, Zeky, Didimg), terimakasih telah memberikan semangat yang tiada henti sampai saat ini, terkhusus dalam keuangan tanpa bantuan finansial mungkin adikmu ini gak makan di negeri orang.
Teruntuk abangku Hendri beliau sangat luar biasa mendukung adik nya supaya bisa menjadi sarjana. Beliau pernah berkata "Tugas kamu menyelesaikan kuliahmu, dan tugas abang memberikan segala kebutuhan kuliahmu".

My Best Friend's
Buat sahabat dan teman tanpa perlu disebutkan satu persatu serta seluruh teman-teman PAI angkatan 2019 khususnya lokal A. Terimakasih atas bantuan, Do"a, nasehat dan semangat yang telah diberikan dalam perkuliahan di kampus Mewah (Mepet ke Sawah) ini, banyak carita dan kenangan yang telah terukir di kampus,canda dan tawa yang telah dilalui secara bersama yang tak akan pernah terlupakan.
Semoga sukses untuk kita semua sahabat dan teman-teman.

The Special Person

Pertama sekali terimakasih kepada kak Ika Rahim yang telah membantu dan tempat bertanya dalam mengejarkan skripsi ini. Selanjutnya teruntuk my besti Nika dan Hasifa, mereka adalah orang bikin mood selalu bagus, saling memotivasi satu sama lain walaupun mereka kadang-kadang nyebelin. Terakhir for someone, dia adalah orang mengajarkan ku makna hijrah sesungguh nya, semoga suatu saat kita bisa bersama.

Dosen Pembimbing Skripsi ku

Teruntuk khusus Bapak Dr. Supratman Zakir, M. Pd, M. Kom selaku dosen pembimbing skripsi, saya mengucapkan terimakasih banyak pak..... karena sudah membantu dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir dinyatakan berhak mendapatkan gelas S.Pd Jasa bapak takkan pernah terlupakan, semoga bapak diberikan kesehatan terus oleh Allah SWT Amiin Yaa Rabbal „Alamin

Seluruh Dosen PAI

Terkhusus kepada Dosen PAI, terimakasih untuk semua ilmu yang telah diberikan bapak/ibuk Semoga ilmu yang telah bapak/ibuk berikan diberkahi oleh Allah SWT dan ilmunya dapat saya gunakan untuk diri sendiri dan masyarakat

Staff Akademik

Untuk semua staff akademik di PAI, terimakasih untuk bantuannya bapak/ibuk Serta terimakasih untuk semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Kepala Sekolah dan Guru SDN 03 Pakan Labuah

Terimakasih telah mengizinkan saya untuk penelitian sekaligus tempat PPL saya di sekolah SD Negeri 03 Pakan Labuah.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rihan Mitia
NIM	: 2119038
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Ranah Baru, 27 Oktober 1999
Alamat	: Jorong Ranah Pasar, Nagari Abai Siat, Kec. Koto Besar, Kab. Dharmasraya, Prov. Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah"** adalah asli. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi dan tidak orisinil karya saya, maka saya bersedia dibatalkan keabsahan skripsi ini sekaligus batalnya kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Bukittinggi, Mei 2023

Saya yang menyatakan

Rihan Mitia
NIM. 2119038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Pengembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah"** yang disusun oleh Sdr. Rihan Mitia, NIM 2119038 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah.*

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Mei 2023

Pembimbing

Dr. Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom
NIP. 197508192006041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Pengembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah"** disusun oleh Rihan Mitia, NIM 2119038 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, hari …., ……...2023, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Bukittinggi,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hanya tertuju pada Allah semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.** Shalawat serta salam dimohonkan kehadirat Allah SWT. semoga senantiasa tercurah buat junjungan umat sedunia yakninya Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, semua dugaan dan tantangan telah penulis temui. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor UIN Bukittinggi, Bapak Dr. Asyari, S.Ag.M.Si selaku wakil rektor I, Ibu Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. Arman Husni, Lc., MA selaku wakil rektor III.
2. Bapak Dr. Iswantir M, M. Ag selaku Dekan dan Bapak/Ibu wakil dekan I,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Bukittinggi.

3. Ibu Nurhasnah, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Bukittinggi.
4. Bapak Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Wedra Aprison, M.Ag elaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan karyawati staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan perpustakaan UIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan motivasi serta dukungan.

Ucapan terimakasih penulis kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin Yaa Rabbil'alamiin*.

Bukittinggi, 16 Mei 2023

Penulis

Rihan Mitia

NIM. 2119038

ABSTRAK

Skkripsi ini berjudul "**PENGEMBANGAN E-LKPD SEBAGAI SUMBER BELAJAR METERI PRAKTEK SHOLAT MATA PELAJARAN PAI V SDN 03 PAKAN LABUAH"** yang disusun oleh **RIHAN MITIA** dengan **NIM 2119038** pada Program studi pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Salah satu media yang digunakan guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru hanya memberi penjelasan materi saja lalu mempraktikan gerakan sholat secara langsung, kemudian melakukan evaluasi. Metode pengajaran ini dinilai kurang cocok, sebab peserta didik masih banyak yang kesulitan untuk mengerti konsep tata cara gerakan yang baik dan benar sesuai syari'at islam. Adanya perkembangan LKPD menjadi e-LKPD yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Praktik sholat dengan bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan e-LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk melatihkan gerakan sholat (psikomotorik) peserta didik sesuai syari'at islam pada materi pratik sholat.

Penelitian ini yaitu penelitian pengembangan yang mempunyai 4 tahapan yaitu: tahap pendefenisian (*define*), tahap perancangan (*design*) serta tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*) Instrumen penelitian ini menggunakan uji produk yaitu: uji validitas produk, uji praktilitas produk, dan uji efektifitas produk. *E*-LKPD divalidasi oleh tiga orang validator yaitu satu orang dosen media, satu orang dosen pendidikan agama islam, dan satu orang guru pendidikan agama islam. Pada tahap praktikafitas *e*-LKPD sebagai sumber belajar praktek sholat di uji cobakan pada kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

Hasil Penelitian ini adalah *E-LKPD* menggunakan *Liveworksheets* serta dukungan *Canva Apps* yang mendapat nilai validasi akhir 0,84 nilai praktikalitas akhir 0,85 dan nilai efektivitas akhir 0,86 dapat disimpulkan bahwa Pengembangan *E*-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan. E-LKPD dapat meningkatkan kreativitas para guru, sehingga ELKPD akan terlihat interaktif, menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik. E-LKPD interaktif identik dengan lembaran-lembaran berupa latihan latihan peserta didik yang dikerjakan melalui media digital dengan memenuhi standar, praktis, dan dapat dijangkau

Kata Kunci: Pengembangan, E-LKPD, Praktek Sholat, SD Negeri 03 Pakan Labuah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Pengembangan 7
G. Definisi Operasional 9
H. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan 11
I. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran 13
B. Lembar Kerja Peserta Didik (E- LKPD) 18

C. Praktek Sholat 24
D. Penelitian Relevan 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan 33
B. Model Pengembangan 34
C. Prosedur Pengembangan 36
D. Subjek Uji Produk 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Hasil Pengembangan 46
    1. Tahap Pendefinisian 46
    2. Tahap Perancangan 51
    3. Tahap Pengembangan 69
    4. Tahap Penyebaran 69
B. Uji Produk 70
    1. Uji Validitas 70
    2. Uji Praktikaliatas 71
    3. Uji Efektifitas 72
C. Pembahasan 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Buku Paket Pembelajaran PAI
Gambar 4.2	Cover *e*-LKPD Praktek Sholat Tarawih
Gambar 4.3	KI, KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran
Gambar 4. 4	Tampilan Video Motivasi dan Materi Sholat Tarawih
Gambar 4.5	Tampilan Lanjutan Materi dan Video Tata Cara sholat Tarawih
Gambar 4.6	Tampilan Uji Kompetensi
Gambar 4.7	Tampilan Uji Kompetensi
Gmabar 4.**8**	Tampilan *liveworksheets*
Gambar **4.9**	Tampilan login di *liveworksheets*
Gambar **4.10**	Tampilan mulai membuat *e*-LKPD
Gambar **4.11**	Tampilan Upload fdf
Gambar **4.12**	Tampilan edit *e*-LKPD
Gambar **4.13**	Tampilan membuat kotak
Gambar **4.14**	Tampilan mencari video di *YouTube*
Gambar **4.15**	Tampilan memasukkan video ke *liveworksheets*
Gambar **4.16**	Tampilan membuat kotak jawaban
Gambar **4.17**	Tampilan *save e*-LKPD
Gambar **4.18**	Tampilan *share e*-LKPD

Gambar **4.19** Tampilan isi informasi *e*-LKPD

Gambar **4.20** Tampilan salin link *e*-LKPD

Gambar **4.21** Tampilan cover setelah *share link*

Gambar **4.22** Tampilan materi *e*-LKPD

Gambar **4.23** Tampilan Finish *e*-LKPD

Gambar **4.24** Tampilan nilai

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	KI dan KD materi Praktek sholat kelas V
Tabel 4.2	Garis besar pembuatan *e*-LKPD praktek sholat tarawih
Tabel 4.3	Validitas Produk
Tabel 4.4	Praktikalitas Produk
Tabel 4.5	Efektifitas Produk

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan Lampiran
Lampiran 1	Tampilan Aplikasi
Lampiran 2	RRP Pendidikan Agama Islam Kelas V
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Uji Praktilitas
Lampiran 5	Uji Efetifitas
Lampiran 6	Surat-surat Pendukung
Lampiran 7	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pembelajaran atau suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik, pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil dan juga khalifah dimuka bumi yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sekolah ini siswa dapat menjadi siswa yang terpelajar, terampil, dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya. Sehingga siswa ini percaya diri dan pada akhirnya ada peningkatan kualitas hidup. Sekolah tidak terlepas dari proses belajar mengajar aktivitas guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar memperoleh kecakapan dalam pengetahuan nya.

Tujuan pendidikan juga terdapat dalam kurikulum pendidikan agama Islam UU No 22 tahun 2006 yang berbunyi menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurkan kepercayaan kepada Allah, takwa, dan akhlak serta berperan aktif membangun peradaban dan harmonis kehidupan (Aniyah, 2013).

Sekolah Dasar tahapan pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa untuk melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat. Salah satu pelajaran yang dipelajari adalah mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI berkaitan dengan keagamaan, bagaimana menjalani kehidupan sehari-

hari sesuai dengan syari'at Islam, serta cara kita mengimani, menghayati, mengenal ketetapan-ketetapan Allah Swt.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum pendidikan pada saat ini. Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum 2013 yang mana kurikulum merdeka memberikan pelayanan dan memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan juga karakter peserta didik. Berkembang pesat dan canggih nya teknologi pada saat ini menuntut pendidik harus lebih inovatif serta kreatif dalam menentukan model dan media supaya menarik perhatian peserta didik. Diharapkan nanti nya peserta didik bisa aktif dalam merespon pembelajaran dengan baik dan juga mudah mengerti yang disampaikan guru.

Tetapi pada saat di lapangan berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan, pembelajaran PAI kebanyakan hanya memakai metode ceramah. Pembelajaran masih berupa teacher center dan kurang nya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran PAI dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, sementara itu tidak ada strategi, media, dan sumber belajar bervariasi menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 Januari 2023 dengan salah seorang guru PAI Pak Asral di SDN 03 Pakan Labuah, bahwa informasi yang didapatkan salah satu media yang

digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada saat belajar, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru hanya memberi penjelasan materi saja lalu mempraktikan gerakan sholat secara langsung, kemudian melakukan evaluasi. Metode pengajaran ini dinilai kurang cocok, sebab peserta didik masih banyak yang kesulitan untuk mengerti konsep tata cara gerakan yang baik dan benar sesuai syari'at islam. Dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja atau dapat dikatakan monoton menyebabkan peserta didik mulai merasa bosan saat belajar, sehingga dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik bukan hanya di sekolah saja. Namun, bisa juga digunakan di rumah. (Asral, 15 Januari 2023).

LKPD adalah suatu bentuk dari media pembelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran, yang mana fungsi LKPD tersebut masih belum optimal sehingga masih belum mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan merangsang keterampilan berpikir kritisnya. Perangkat pembelajaran khususnya LKPD sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam menjembatani permasalahan dalam suatu pembelajaran. (Rachman dkk., 2017).

Seiring perkembangan zaman, LKPD dapat mengalami inovasi dalam segi penyajian yang mana salah satunya diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal dengan *e*-LKPD (Adilla dkk., 2017). *e*-LKPD dapat diakses secara mudah baik melalui pc/laptop

maupun smartphone. Data pada *e*-LKPD didukung dengan gambar dan video.

Serta pertanyaan pada *e*-LKPD dapat langsung dijawab seketika oleh peserta didik tanpa harus masuk ke link aktif menuju google form atau sejenisnya dan hasil pengerjaan *e*-LKPD oleh peserta didik setelah diklik menu "Finish" maka akan secara otomatis terkirimkan pada email guru yang membuat *e*-LKPD tersebut.

Adanya *e*-LKPD yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Praktik sholat dengan bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan *e*-LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk melatihkan gerakan sholat (psikomotorik) peserta didik sesuai syari'at islam pada materi pratik sholat.

Sumber belajar yang tidak semata-mata hanya materi pembelajaran dalam bentuk tulisan saja. Tapi, memperlihatkan dari awal proses terjadi nya hal tersebut dalam bentuk video ataupun animasi-animasi menarik menggunakan media elektronik. Guru bisa menyampaikan materi dengan lancar jika mengunakan sumber belajar yang tepat, hal ini sangat membantu guru dalam melengkapi materi serta meberi informasi kepada peserta didik. Adapun guru yang menggunakan sumber belajar yang inovatif, diharapkan bisa membangun komunikasi dengan baik antara guru dan peserta didik, sehingga siswa mudah menyimpan penjelasan dari guru, dan guru juga lancar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melalui sumber belajar yang relevan guru bisa memberikan contoh-contoh

kepada peserta didik serta peserta didik mendapat kesamaan arti sesama mereka (Yamin, 2007).

Salah satu inisiatif untuk menghasilkan media yang menarik di masa mendatang adalah dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembuatan media pembelajaran. Guru bekerja untuk membantu siswa belajar bagaimana membuat media yang menarik, efektif, dan terjangkau. tanpa mengesampingkan potensi penggunaan teknologi canggih untuk memenuhi persyaratan kemajuan ilmiah dan teknis. Penggunaan media seperti *e*-LKPD lembar kerja peserta didik dan menggunakan aplikasi tambahan *Canva* agar design dirancang lebih manarik dan berwarna. *Canva* salah satu sarana pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung. Penggunaan sumber belajar ini dimaksudkan agar dapat merevitalisasi cara belajar siswa di kelas. Dengan bantuan teknologi dan media, siswa kini dapat belajar mandiri di rumah.

Jika LKPD berbasis *e*-LKPD disajikan dengan gaya yang menarik dan orisinal, itu akan meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. Salah satunya adalah membuat gambar yang menjelaskan fenomena yang dipelajari dari video selain mentransfer teks (hardcopy) dari media cetak ke media digital (softcopy), karena video menghasilkan gambar dan suara yang dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran siswa untuk memfasilitasi pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, maka penulis mencoba menawarkan solusi dengan mengembangkan modul elektronik yang berfungsi sebagai alat pengajaran yang berbeda yang digunakan di kelas untuk mendorong siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran PAI yang sedang berlangsung. Memanfaatkan program *e*-LKPD ini diproduksi. sehingga siswa dan pendidik dapat memperoleh manfaat dari *e*-LKPD tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengembangan *E*-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah"

B. Identifikasi masalah

Dari beberapa uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terbatas nya buku PAI di sekolah, sehingga tidak semua siswa dapat mengakses buku pelajaran.
2. Kurang bervariasinya sumber belajar yang digunakan.
3. Modul Pembelajaran PAI yang tersedia masih terbatas.

C. Batasan masalah

Adapun batasan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *e*-LKPD menggunakan model 4D yang meliputi tahap: Pendefenisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Penyebaran (*Disseminate*).
2. Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.
3. Materi yang digunakan dala*m e*- LKPD adalah materi sholat tarawih PAI kelas V.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini telah dirumuskan sesuai dengan uraian latar belakang sebagai berikut:

Apakah *e*-LKPD yang dirancang sebagai sumber belajar praktek sholat pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah itu valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini aialah sebagai berikut:

Untuk merancang *e*-LKPD sebagai sumber belajar praktek sholat pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

F. Manfaat Pengembangan

Dengan keterbatasan sumber daya dan sarana prasarana kegiatan pembelajaran berupa modul elektronik dengan *e*-LKPD pada materi

praktek sholat, pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dengan menawarkan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran bagi siswa maupun guru.

Berdasarkan uraian di atas, perlu nya ada pengembanan *e*-LKPD sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru

   Membantu guru dan calon guru untuk alternatif referensi belajar yang inovatif dan interaktif, sehingga dapat menumbuhkan minat kepada guru atau calon guru untuk membuat alternatif sumber belajar yang lebih baik.

2. Bagi siswa
   a. Siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat untuk belajar PAI dan memperhatikan video-video penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Meningkatkan daya tarik peserta didik.
   c. Peserta didik dapat menggunakan teknologi yang ada sambil belajar belajar PAI.
   d. Hasil belajar siswa meningkat.
   e. Metode pembelajaran mengikuti perkembangan zaman.

3. Bagi penulis

   Adapun manfaat dari penulisan skipsi, dapat diuraikan sebagai berikut:

   a) Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1.
   b) Sebagai dokumentasi dari penelitian yang dilakukan.

c) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan *e*-LKPD yang menjadi sumber belajar siswa dikelas nanti nya.

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah jenis studi yang mencoba membuat produk untuk mengevaluasi kegunaan dan validitasnya. Sebuah prosedur atau serangkaian tindakan yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan yang sudah ada dikenal sebagai penelitian dan pengembangan (Sukmadinata, 2008).

2. Modul Elektronik

Modul elektronik merupakan sumber pengajaran yang berdiri sendiri yang disusun secara sistematis ke dalam tingkatan pembelajaran terkecil untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu. Mereka disajikan dalam bentuk elektronik, dibuat dengan alat elektronik seperti komputer, dan menggunakan media tayang, meliputi video, musik, dan suara. (Kadek Aris Priyanthi, 2017)

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan guru maupun peserta didik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Herman, 2017). Menurut Prastowo (2014), LKPD tersusun dari lembaran-lembaran kertas yang umumnya berisi materi ajar dan sekumpulan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD perlu dirancang sedemikian

rupa agar bersifat meningkatkan aktivitas belajar dan kreativitas berpikir peserta didik.

Penyajian LKPD dapat diinovasikan dengan memadukan LKPD dengan model pembelajaran (Muslem *et al.*, 2019). Model pembelajaran yang tepat untuk dipadukan dengan LKPD adalah model yang mampu mengaktifkan kemandirian belajar peserta didik melalui kegiatan pemecahan suatu masalah.

Penyajian LKPD yang umumnya dalam bentuk media cetak, kini mulai lebih diinovasikan dengan menggunakan media elektronik atau digital, yang dikenal dengan LKPD elektronik (*e*-LKPD). Untuk membuat LKPD elektronik dibutuhkan aplikasi pendukung, salah satunya dengan aplikasi *Canva. Canva* adalah khusus untuk merancang, membuat design berbagai bentuk seperti pamplet, spanduk, PPT, bahkan video pembelajaran. Hasil *output*nya berupa file FDF, JNP, JPG, Video, ataupun *zip*.

4. Praktek Sholat

Sholat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhan nya sebagai bentuk ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara (Imran, 2011).

Jadi maksud judul diatas adalah pengembangan *e*-LKPD yang di dalamnya terdapat tulisan, gambar, Vidio, dan suara yang dapat

dilihat di Hp dan di Laptop. *e*-LKPD ini berisikan materi praktek sholat yang penyajiannya dikalaborasikan sedimikian rupa sehingga diharapkan dapat menuntun siswa dalam memahami pelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

H. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu *e*-LKPD pada pokok pembahasan praktek sholat tarawih dikelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *E*-LKPD yang disajikan berbentuk elektronik, yang terdiri dari: cover, KI dan KD, tujuan pembelajaran, materi sholat Tarawih, video motivasi, video praktek sholat tarawih, dan soal-soal latihan.
2. *E*-LKPD ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk mengetahui cara menggunakan *e*-LKPD.
3. *E*-LKPD yang dikembangkan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
4. Menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau video, pencetakan, huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.

I. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

   Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, dan manfaat pengembang, serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

   Bab ini berisi gambaran pembelajaran PAI kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah.

3. BAB III Metodolgi Penelitian

   Bab ini menjelaskan variable penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

   Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

5. BAB V Penutup

   Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Bentuk jamak dari kata "media" adalah "medium", berasal dari istilah Latin. Secara harfiah, kata itu berarti pendamping atau perantara. Media, menurut Scrhram, merupakan perpanjangan tangan guru. Sejalan dengan itu, Briggs berpendapat bahwa siswa memanfaatkan media sebagai alat untuk merangsang belajar peserta didik. Menurut Gagne, di sisi lain, berpendapat bahwa media adalah berbagai elemen dalam lingkungan belajar. Menurut Miarso, media mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan yang dapat membangkitkan emosi, perhatian, dan kemampuan belajar peserta didik (Riyana, 2007).

Seorang guru tidak cukup hanya mahir dalam materi yang harus diajarkan kepada siswa saat mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Namun, masih banyak persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh setiap guru, seperti memiliki keterampilan manajemen yang baik untuk semua aspek pembelajaran. Salah satu komponen media pembelajaran diharapkan mampu untuk membantu siswa mencapai tujuan akademiknya secara tepat dan efektif (Arifmiboy, 2007).

Kata Latin "media," yang merupakan versi jamak dari kata bahasa Inggris "medium," secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Akibatnya, media berfungsi sebagai media untuk menyebarkan pesan dan mendorong siswa untuk belajar. Media adalah bentuk program dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Kompri, 2017).

Nama "media" berasal dari kata Latin "medium", yang berarti perantara. Alat bantu pengajaran, alat bantu audio-visual (alat peraga/pendengar), dan media adalah sama istilah nya dengan alat peraga. Saat ini lebih dikenal dengan media pendidikan (media pendidikan atau media pembelajaran). Tujuan media pembelajaran adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa dengan cara yang memaksimalkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Perangkat lunak atau perangkat keras dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Musril, 2020).

Untuk mencapai aktivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, media dapat dilihat sebagai jenis peralatan komunikasi fisik berupa perangkat lunak dan perangkat yang harus dirancang, dimanfaatkan, dan dikelola sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Media kini dianggap lebih dari sekedar alat pengajaran yang berguna bagi para pendidik; melainkan berfungsi sebagai penghubung antara pengirim

pesan (seorang pendidik) dan audiensnya (siswa) (Riri Okra And Yulia Novera, 2019).

Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga mampu mendorong peserta didk untuk memperoleh pengetahuan dan proses pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nasution manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pengajaran ada empat. Pertama, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Kedua, Bahan pengajaran akan lebih jelas maksudnya sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik. Manfaat ketiga yaitu metode pembelajaran akan bervariasi tidak semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar siswa tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga, dan yang keempat Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Nurrati, 2018).

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama bagi guru dan peserta didik. Adapun manfaat media pembelajaran secara umum adalah (a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan; (b) lebih menarik dan jelas; (c) lebih interaktif; (d) kualitas pembelajaran meningkat, (e) bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja; (f) akan tercipta sifat positif; (g) peran peserta didik aktif saat proses pembelajaran (Arsyad, 2015). Menurut sudjana dan Riva'I mengemukakan tambahan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu (1) Pelajaran akan lebih mudah dimengerti maknanya; (2) Variasi dalam metode pembelajaran akan lebih banyak (Sudjana, 2009).

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran itu sendiri adalah meningkatkan dan mengarahkan pelatihan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran dan menyeragamkan materi pembelajaran sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi aktif antara guru dan murid atau sebaliknya, dan juga dapat membuat peserta didik lebih mudah belajar mandiri tanpa harus ada guru untuk mengajarkan mereka.

3. Klarifikasi Media Pembelajaran

Menurut Jamil supihadiningrum, secara umum media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

a. Media audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara.
b. Media visual adalah media menampilkan gambar diam.
c. Media audio visual adalah media yang menampilkan suara dan gambar.

Selain itu, media pembelajaran juga terbagi diklarifikasikan ke dalam tiga kategori diantaranya:

a. Audio: kaset audio, siaran audio, CD, telepon, MP3.
b. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaftlet, gambar, majalah, dan foto.
c. Audio cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
d. Proyeksi visual diam: Over Head Transparent (OHT), slide.
e. Proyeksi audio visual diam: slide suara.
f. Visual gerak: film bisu.
g. Audio visual gerak: video, VCD, televisi.
h. Objek fisik: benda nyata, model.
i. Manusia dan lingkungan: pendidik, pustakaan, laboran.
j. Komputer (Suprihatiningrum, 2016).

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang terdiri dari lembar-lembar kertas yang didalamnya terdapat materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk atau langkah kerja yang harus dilakukan peserta didik dan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. LKPD biasanya disajikan dalam bentuk cetak yang isinya berupa petunjuk dan panduan belajar, serta tugas-tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang diharapkan (Depdiknas, 2008). Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD dapat berupa tugas teoritis seperti tugas resume yang hasilnya kemudian dipresentasikan, maupun tugas praktik seperti tugas praktikum atau tugas lapangan (Prastowo, 2014).

LKPD selain dijadikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, juga dapat membantu peserta didik agar lebih memahami konsep materi yang dipelajarinya. Menurut Hardiyanti (2020), peranan LKPD adalah sebagai pelengkap materi yang diajarkan oleh guru, dengan adanya latihan-latihan soal yang harus dikerjakan peserta didik, maka pemahaman konsep mereka terhadap materi pelajaran dapat meningkat. Penyusnan LKPD dapat disesuaikan dengan berbagai

bentuk, fungsi, dan tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran..

LKPD digunakan sebagai sarana kegiatan belajar peserta didik dalam menemukan dan mempelajari materi serta menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada waktu yang bersamaan (Celikler, 2010). Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang isinya memuat petunjuk kegiatan belajar, tugas-tugas, dan latihan soal pada materi tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar pemahaman konsepnya lebih maksimal serta memenuhi capaian indikator dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

LKPD adalah suatu bentuk dari media pembelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran, yang mana fungsi LKPD tersebut masih belum optimal sehingga masih belum mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan merangsang keterampilan berpikir kritisnya. Perangkat pembelajaran khususnya LKPD sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam menjembatani permasalahan dalam suatu pembelajaran (Rachman dkk., 2017).

Seiring perkembangan zaman,LKPD dapat mengalami inovasi dalam segi penyajian yang mana salah satunya diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal dengan e-LKPD (Adilla dkk., 2017). e-LKPD dapat diakses secara mudah baik melalui pc/laptop

maupun smartphone. Data pada e-LKPD didukung dengan gambar dan video serta pertanyaan pada e-LKPD dapat langsung dijawab seketika oleh peserta didik tanpa harus masuk ke link aktif menuju google form atau sejenisnya dan hasil pengerjaan e-LKPD oleh peserta didik setelah diklik menu "Finish" maka akan secara otomatis terkirimkan pada email pendidik.

LKPD adalah suatu bentuk dari media pembelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran, yang mana fungsi LKPD tersebut masih belum optimal sehingga masih belum mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan merangsang keterampilan berpikir kritisnya. Perangkat pembelajaran khususnya LKPD sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam menjembatani permasalahan dalam suatu pembelajaran. (Rachman dkk., 2017).

Seiring perkembangan zaman, LKPD dapat mengalami inovasi dalam segi penyajian yang mana salah satunya diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal dengan *e*-LKPD (Adilla dkk., 2017). *E*-LKPD dapat diakses secara mudah baik melalui pc/laptop maupun smartphone. Data pada *e*-LKPD didukung dengan gambar dan video.

Serta pertanyaan pada *e*-LKPD dapat langsung dijawab seketika oleh peserta didik tanpa harus masuk ke link aktif menuju google form atau sejenisnya dan hasil pengerjaan *e*-LKPD oleh peserta didik setelah

diklik menu “Finish” maka akan secara otomatis terkirimkan pada email pendidik.

Adanya *e*-LKPD yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Praktik sholat dengan bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan *e*-LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk melatihkan gerakan sholat (psikomotorik) peserta didik sesuai syari’at islam pada materi pratik sholat.

Sumber belajar yang tidak semata-mata hanya materi pembelajaran dalam bentuk tulisan saja. Tapi, memperlihatkan dari awal proses terjadi nya hal tersebut dalam bentuk animasi-animasi menarik menggunakan media elektronik. Guru bisa menyampaikan materi dengan lancar jika mengunakan sumber belajar yang tepat, hal ini sangat membantu guru dalam melengkapi materi serta meberi informasi kepada peserta didik. Adapun guru yang menggunakan sumber belajar yang inovatif, diharapkan bisa membangun komunikasi dengan baik antara guru dan peserta didik, sehingga siswa mudah menyimpan penjelasan dari guru, dan guru juga lancar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melalui sumber belajar yang relevan guru bisa memberikan contoh-contoh kepada peserta didik serta peserta didik mendapat kesamaan arti sesama mereka (Yamin, 2007).

Salah satu inisiatif untuk menghasilkan media yang menarik di masa mendatang adalah dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembuatan media pembelajaran. Guru bekerja untuk

membantu siswa belajar bagaimana membuat media yang menarik, efektif, dan terjangkau. tanpa mengesampingkan potensi penggunaan teknologi canggih untuk memenuhi persyaratan kemajuan ilmiah dan teknis. Penggunaan media seperti *e*-LKPD lembar kerja peserta didik dan menggunkan aplikasi tambahan *Canva* guna nya merancang *e*-LKPD semenarik mungkin seblum di masukkkan kedalam *e*-LKPD. Hal ini merupakan salah satu sarana pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung. Penggunaan sumber belajar ini dimaksudkan agar dapat merevitalisasi cara belajar siswa di kelas. Dengan bantuan teknologi dan media, siswa kini dapat belajar mandiri di rumah.

Jika *e*-LKPD disajikan dengan gaya yang menarik dan orisinal, itu akan meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. Salah satunya adalah membuat gambar yang menjelaskan fenomena yang dipelajari dari video selain mentransfer teks (hardcopy) dari media cetak ke media digital (softcopy), karena video menghasilkan gambar dan suara yang dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran siswa untuk memfasilitasi pembelajaran.

a) Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Prastowo (2014) sebagai bahan ajar, LKPD memiliki empat fungsi, di antaranya:

1) Dapat memaksimalkan kegiatan belajar peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran bersifat *student centered*.

2) Membantu peserta didik untuk mempelajar dan lebih memahami materi yang diajarkan.
3) LKPD disajikan lebih ringkas dan kaya akan tugas sebagai bahan latihan peserta didik.
4) LKPD memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik.

b) Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam penyusunan LKPD, terdapat empat poin yang menjadi tujuan utamanya, yaitu:

1) LKPD disajikan agar peserta didik dapat lebih mudah untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan.
2) Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD mampu meningkatkan penguasaan pemahaman konsep peserta didik.
3) Melatih kemampuan peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri.
4) LKPD memfasilitasi guru untuk memberikan tugas kepada peserta didik.

b. Pengembangan LKPD Elektronik (*e*-LKPD)

LKPD identik dengan bahan ajar dalam bentuk cetak. Seiring dengan berkembangnya teknogi, maka mulai dilakukan inovasi penyajian LKPD dalam bentuk elektronik atau *e*-LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Bahan ajar *e*-LKPD dapat dibuat

dengan menggunakan aplikasi pendukung, salah satunya dengan aplikasi *Canva* merupakan aplikasi design untuk mengonversi materi agar lebih manarik yang dapat ditambahkan gambar/ilustasi, animasi, bahkan audio dan video. Hasil outputmya berupa file FDF, PNG, JPG, ataupun *zip* yang dapat dioperasikan melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop dan komputer.

Lembar Kerja Peserta Didik yang disajikan dalam bentuk elektronik (*e*-LKPD) ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran kimia, serta menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik. Keunggulan dari *e*-LKPD adalah penyajiannya yang praktis sehingga peserta didik dapat untuk belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun.

C. Praktek sholat

a. Pengertian Sholat

Kata salat secara etimologis, berarti do'a. Adapun sholat secara terminologis adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan Beberapa syarat tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Pengertian salat ini mencakup segala bentuk salat yang diawali takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Digunakan kata sholat untuk ibadah ini tidak jauh berbeda dengan Etimologisnya. Sebab, di dalam salat terkandung do'a. Do'a berupa permohonan minta ampun, mintak ampun, sebagainya.

"Islam dibangun atas lima dasar (rukun); syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, rumah Haji ke Baitullah dan puasa Ramadan".

Dalam Islam, shalat menepati kedudukan yang tidak dapat ditandai oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam, yang berarti tiang agama, shalat juga termasuk ibadah yang pertama kali diwajibkan Allah kepada Nabi Muhammad ketika mi'raj.

Di samping itu salat memiliki tujuan yang tidak terhingga. Tujuan hakiki dari shalat, sebagaimana dikatakan Al jaziri adalah tanda hati dalam rangka mengagungkan Allah sebagai pencipta . Di samping itu salat juga merupakan bukti takwa kepada khaliknya. Dalam salah satu ayatnya mengatakan bahwa salat bertujuan untuk menjauhkan orang keji dan mungkar (Daradjat, 2001).

Banyak hadits yang mengatakan bahwa hakikat shalat, misalnya: "Sesungguhnya shalat itu ialah tiang agama. Barang siapa menegakkannya berarti dia menegakkan agama, dan barangsiapa meninggalkannya berarti dia merobohkannya". Akan tetapi hakikat shalat bukan hanya tindakan dan ucapan tertentu, tapi juga disertai dengan kesadaran hati.

Dari perintah sholat kita dapat menyamakan puasa dan haji. kita dapat melatih anak-anak sejak dini melakukan puasa secara bertahap

pasti nya, dan melakukan haji apabila keluarga nya mampu serta mampu melaksanakan sholat.

Anak-anak disarankan sejak kecil mengenal hukum-hukum Allah, supaya anak saat sudah besar sudah terbiasa menaati perintah Allah, bersyyukur atas Allah berikan, melaksanakan hak-Nya, berpegang teguh pada-Nya, berserah diri dan bersandar pada-Nya serta menjahui larangan-Nya. Dibalik itu semua ada nya perubahan akhlak lebih baik, perkataan dan perbuatan lebih terjaga dan selalu malaksanakan perintah Allah.

Sholat adalah kewajiban umat islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kali kalimat syahadat. Hal ini juga pembeda antara seorang muslim dan non muslim. Hikmah dan manfaat sholat itu sangat penting, menantang serta disenangi peserta didik saat dipelajari disekolah. Berikut tentang cara memperoleh kemenangan serta menahan seseorang dari berbuat kejahatan dan kesalahan Q.S Al-Baqarah 153:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسْتَعِينُواْ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

Terus menyatakan bahwa salat mengajarkan seseorang untuk berdisiplin dan menaati dari penetapan sebagai peraturan dan etika dalam kehidupan. . Hal ini terlihat dari tata tertib yang terkandung di dalamnya dengan demikian orang-orang yang melakukan salat akan memahami peraturan nilai-nilai Pancasila karena salat penuh dengan pengertian ayat-ayat Alquran yang mengandung nilai-nilai tersebut.

Sholat adalah tiang agama, sholat merupakan amal pertama kali yang dipertanggungjawabkan nanti di akhirat, bila sholat baik maka Aman yang lain juga baik, jika salatnya rusak Maka amal yang lain Jadi tercemar, secara secara bahasa salat memiliki arti doa atau berdoa. Memang dalam setiap gerakan sholat pasti ada doanya. Sedangkan menurut istilah atau menurut syariat Islam ibadah wajib umat Islam yang termasuk dalam rukun Islam yang kedua diawali dengan Takbiratul Ihram dan diakhiri dengan salam titik dalam Islam ibadah salat dibedakan menjadi dua yaitu salat wajib atau salat fardu yang kedua salat sunnah. salat fardhu ini adalah salat yang harus dilakukan oleh umat Islam sehari 5 kali yaitu subuh, dzuhur. Ashar. Maghrib. Dan juga Isya.

Sholat dapat membentuk kepribadian muslim yang tangguh dalam salat Allah mengajarkan hidup disiplin, dan masyarakat, mengajarkan hidup sehat hidup bersih lahir dan batin menahan diri dan pengendalian diri, berkomunikasi dengan adiknya, inilah yang

mendorong peneliti untuk mengkaji kemampuan salat lima waktu yang sudah jauh dari yang ditentukan Rasulullah

b. Tujuan Pembelajaran Sholat

1. Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat sholat dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.
2. Melalui teknik pembelajaran teknik every one is teacher, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan sholat dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote dan hikmah tentang sholat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.
4. Melalui pembelajaran demontrasi dan pemakaian *e*-LKPD, siswa dapat mempraktikan tata cara sholat yang benar sesuai syari'at islam.

Pokok Materi:

1. Pengertian Shalat Tarawih secara bahasa dan istilah
2. Makna Shalat dan Hukum sholat Tarwih
3. Hikmah melaksanakan shalat Tarawih.
4. Praktik sholat Tarawih.

Shalat tarawih ialah shalat malam yang dikerjakan pada malam hari di bulan *Ramadhan*. Shalat ini sangat dianjurkan, boleh dikerjakan sendiri-sendiri atau berjamaah. Dilakukan sesudah sholat *Isya* sampai waktu fajar. Bilangan rakaat shalat boleh dilakukan delapan rakaat dan boleh 20 rakaat.

Shalat taraw³h dalam bahasa Arab adalah bentuk jamak dari "*tarwihatun*" yang berarti waktu sesaat untuk istirahat. Dinamakan demikian karena para sahabat melaksanakannya dengan beristirahat setelah selesai setiap empat rakaat. Pada saat istirahat adakalanya diselingi dengan membaca *al-Qur'an*.

Pada masa nabi, shalay tarawih dikerjakan sama seperti shalat sunah biasa, yang membedakannya adalah niatnya. Nabi mengerjakan delapan rakaat, dengan dua rakaat satu salam, selanjutnya dilanjutkan dengan shalat *witir* sebanyak tiga rakaat.

Pada masa khalifah Umar bin Khattab, shalat tarawih dikerjakan sebanyak 20 rakaat. Dilaksanakan dengan dua rakaat satu kali salam, lalu ditambah dengan shalat *witir* tiga rakaat dengan dua kali salam. Setelah shalat tarawih hendaknya diteruskan dengan shalat *witir*.

Shalat *tarawih* boleh dilaksanakan sendirian, namun kaum muslimin lebih senang melaksanakannya dengan berjamaah. Apabila dilakukan dengan cara berjamaah manfaatnya tentu lebih baik daripada sendirian. Memperoleh pahala 27 derajat, dan lebih mensyiarkan Islam serta memupuk rasa persaudaraan dan persatuan sesama umat Islam.

Rasulullah saw. menganjurkan kepada kaum muslimin untuk menghidupkan malam-malam bulan *Ramadhan* dengan memperbanyak *qiyamul-lail* artinya bangun di malam hari melakukan ibadah, seperti shalat sunah, membaca *al-Qur'an*, berzikir, membaca buku-buku yang bermanfaat, dan pada saat sahur sebaiknya tidak menonton TV.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Wibowo, berjudul "Pengembangan bahan ajar E-modul dengan menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker" dengan jumlah 48 sitasi.

   Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan e-modul menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ini mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Persamaannya dengan yang dilakukan peneliti itu sama-sama mengembangkan pembelajaran menggunakan teknologi. Sedangkan Perbedaannya terletak pada materi yang digunakan yang ada dalam modul dan juga pemakaian aplikasi nya, Edi Wibowo menggunakan *kvisoft flipbook maker* sedangkan peneliti *e*-LKPD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Helna Satriawati dengan judul "Pengembangan modul interaktif sebagai sumber belajar elektronika dasar kelas X SMKN 2 Yogyakarta dengan jumlah 69 sitasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas E-modul interaktif sebagai sumber belajar elektronika dasar di SMKN 3 Yogyakarta layak digunakan. Persamaan dengan penelitian yang

penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar. Penelitian Helna lakukan menunjukkan adanya peningkatkan dalam pembelajaran setelah mengembangkan modul. Perbedaan peneliti ialah materi ajar dan perbedaan mya terletak di pemakaian aplikasi yang digunakan untuk membuat produk. Helna Satriawati menggunakan program *aplikasi lectora* sementara peneliti menggunakan *e*-LKPD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Maida dengan judul "Pengembangan modul PAI berbasis Android menggunakan App. Yet. Kelas X IPS dengan jumlah 2 sitasi".

   Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media Android yang dikembangkan berkualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dan ada peningkatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan modul pada mata pelajaran PAI. Sedangkan Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan mengembangkan suatu modul pembelajaran, peneliti menggunakan App.Yet sedangkan penulis menggunakan *e*-LKPD.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riri Susanti dengan, judul pengamatan pembelajaran PAI berbasis kurikulum kelas 5 SD 21 Batubasa, Tanah Datar, dengan jumlah 39 sitasi.

   Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan modul. Sedangkan perbedaannya Riri Susanti

mengembangkan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka, Sedangkan penulis hanya mengembangkan e-modul saja. Hasil dari penelitian diketahui bahwa penggunaan modul pembelajaran PAI telah meningkatkan motivasi bagi siswa. Modul pembelajaran PAI dan budi pekerti termasuk kategori sangat efektif ditinjau dari motivasi siswa, aktivitas belajar siswa termasuk kategori aktif sekali, dan hasil belajar siswa.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh M. Suarsana, G.A Mahayukti dengan, judul pengamatan pengembangan e-modul berorirentasi pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, dengan jumlah 399 sitasi. (Suarsana, 2013)

   Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan e-modul. Sedangkan perbedaannya M. Suarsana, G.A Mahayukti mengembangkan bahan ajar berupa e-modul aljabar berorientasi pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, Sedangkan penulis hanya mengembangkan e-modul saja pada mata pelajaran PAI. Hasil dari penelitian diketahui tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan menggunakan e-modul berorientasi pemecahan masalah adalah sangat positif .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau research and development (R & D) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut (Nourmavita., 2017).

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan atau sering disebut dengan nama Research and development. Penelitian pengembangan atau research and development adalah metode penelitian yang digunakan menghasilkan produk tertentu dan menguji keekftifan dan praktikalitas produk tersebut. Menurut (Sudjana, 2009) penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurkan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian dengan menggunakan metode RnD, bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, digunakan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji validitas, efektifitas, dan praktikalitas, dari produk, model, metode/ strategi/ cara, jasa prosedur tertentu yang lebih unggul. Model RnD yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Thiagarajan juga mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian RnD adalah

Define, Design, Develop, and Desseminate, atau yang disingkat dengan 4D.

Define atau pendefenisian merupakan langkah pertama dalam metode penelitian ini. Pada langkah ini dilakukan pendefenisian produk yang akan dibuat beserta spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Tahapan kedua adalah design atau perancangan. Tahapan ini berisi kegiatan perancangan produk yang akan dibuat. Tahapan selanjutnya adalah development atau pengembangan. Di tahapan ini dilakukan kegiatan perancangan produk yang akan dikembangkan beserta pengujian validitas. Tahapan terakhir adalah Disseminate, yang berisi kegiatan penyebaran produk yang telah teruji agar bisa dimanfaatkan orang lain (Riri Okra And Yulia Novera, 2019).

B. Model pengembangan

Model pengembangan ini, terbagi atas empat tahap pengetahuan, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*, atau diadaptasikan menjadi 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, dan penyebaran. Model pengembangan ini dipilih karena ini lebih mudah untuk dipahami dan model ini sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan (Trianto, 2009).

Berpikir ini uraian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan, yaitu:Langkah penelitian yang digunakan adalah model 4D. Model 4D terdiri dari empat tahapan yaitu define, design, develop, dan dissminate. Tatap pertama yaitu tahap pendefisian (define)

yang berisikan langkah-langkah analisis latar belakang dan identifikasi masalah. Tahap kedua adalah tahap perancangan (*design*) yaitu merancang bentuk awal sketsa media pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengembangan (*develop*), tahap ini merupakan kegiatan untuk membuat media pembelajaran. Tahap keempat yaitu tahap penyebaran (*disseminate*) yang dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna (Fadila, 2019).

1. Tahap pendefinisian

   Tujuan dari tahap ini adalah menentukan dan mendefinisikan ketentuan-ketentuan perangkat pembelajaran.

2. Tahap perancangan

   Tujuan dari tahap ini adalah merancang prototype perangkat pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan awal yang menarik dan inovatif.

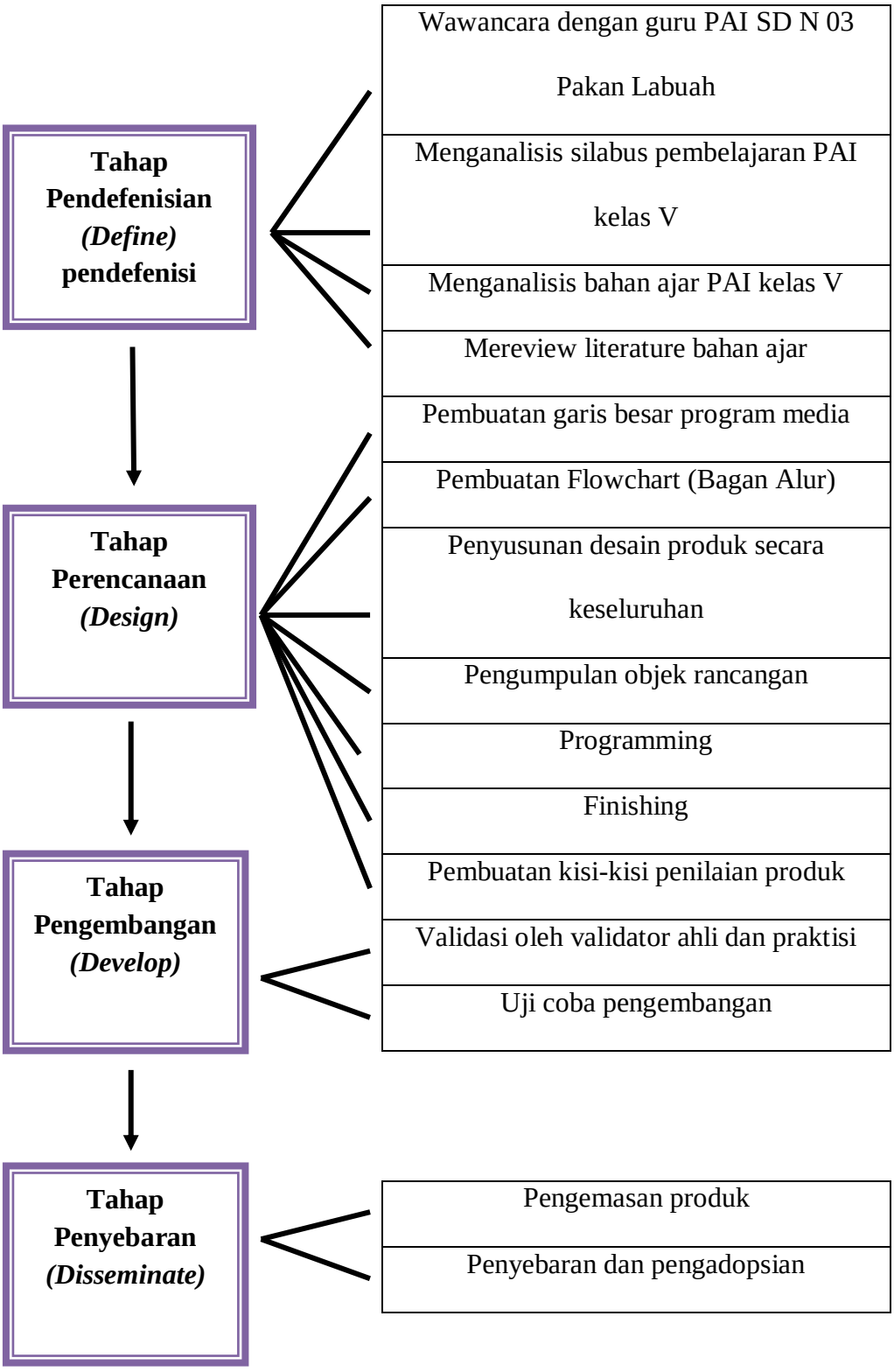
3. Tatap pengembangan

   Tujuan dari tahap ini adalah membentuk perangkat pembelajaran PAI dan sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka yang telah direvisi berdasarkan masukan para validator yang ahli pada bidangnya.

4. Tahap penyebaran

   Tahap ini adalah tahap penggunaan dari perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas.

C. Prosedur pengembangan



Telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and development (R&D). Penelitian ini merupakan research and development dengan empat tahapan, yaitu define, Design, Development, desseminate (Khomarudin, 2018). Namun disini peneliti hanya membatasi sampai pengembangan saja karena keterbatasan waktu yang penulis miliki. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan modul dalam bentuk e-modul sebagai media pembelajaran materi praktek sholat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif PAI peserta didik SD. Dalam memudahkan proses penelitian, maka disusunlah sebuah alur pengembangan dan penelitian yang memuat tahapan pengembangan dan penelitian.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

   Tahap define bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini meliputi:

   a. Melakukan wawancara dengan guru PAI

      Wawancara berguna untuk memahami apa saja yang menjadi permasalahan dan hambatan yang ditemukan di lapangan kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

   b. Menganalis silabus pembelajaran PAI kelas V semester 2

      Tujuan dari analisis silabus ini adalah agar mengetahui materi yang diajarkan telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Khususnya pada materi sifat sholat. Dan

juga untuk melihat, apakah proses belajar bersifat *student centered* atau *teacher centered*.

c. Menganalisis bahan ajar PAI kelas V smester 2 yang digunakan di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

Sebelum merancang *e*-LKPD pembelajaran PAI, harus dilihat dulu isi sumber belajar yang dipakai oleh guru pada pembelajaran kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah, baik dari cara penyajian materi, soal latihan dan tugas-tugas. Hal tersebut merupakan cara untuk melihat isi dari bahan ajar, cara pengutaran dan kesesuaiannya dengan silabus. Selain itu bertujuan agar *e*-LKPD yang akan peneliti kembangkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik agar proses belajar di kelas lebih bermakna.

d. Mereview literatur tentang bahan ajar berupa LKPD.

Hal ini berguna untuk mengetahui format penelitian media berupa *e*-LKPD, agar e-modul nantinya dirancang dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur penulisan *e*-LKPD yang baik. Oleh karena itu, media berupa *e*-LKPD, harus memuat judul, petunjuk belajar, KI, KD, IPK, video motivasi, video pembelajaran, materi pembelajaran sholat tarawih, dan uji kompetensi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melalui tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan produk yang didesain berdasarkan:

a. Pembuatan harus besar program media (GBPM).
b. Pembuatan flowchart (bagan alur).
c. Penyusunan desain produk secara keseluruhan (story board) sehingga dapat dilihat hubungan setiap bagian produk.
d. Pengumpulan objek rancangan berupa teks materi, video , soal dan jawaban sesuai dengan rancangan modul interaktif, pembuatan animasi dan pengumpulan *background*, gambar, video pembelajaram yang akan diproses dalam *e*-LKPD Setelah semua bahan terkumpul, tahap selanjutnya *programming*. Yaitu merangkaikan semua bahan yang ada dan sesuai tuntutan naskah.
e. *Finishing*. Pada tahap ini dilakukan *review* dan uji keterbacaan program sesuai dengan yang diharapkan.
f. Pembuatan kisi-kisi instrumen angket penilaian dengan produk (Riyana, 2007).

3. Tahap Pengembangan (*Delovepment*)

tahap ini terdiri atas validasi oleh validator ahli maupun praktisi, uji pengembangan produk cetak revisi revisi.

a. Ahli oleh predator dan praktisi.

Berat modul digital sebelum diujicobakan harus melalui tahap validasi ahli oleh validator ahli maupun praktisi yang

bertujuan untuk memperbaiki desain awal. Penilaian dari validator berupa skor angket validasi digunakan untuk menilai kevalidan dan kelayakan media LKPD digital. Saran dan masukan dari validator ahli dan praktisi digunakan untuk merevisi desain awal yang sebelumnya telah dibuat.

b. Uji coba pengembangan

Uji coba dilakukan dengan menguji cobakan pembelajaran secara terbatas dengan menggunakan media LKPD digital pada peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah. Kemudian hasil dari uji coba terbatas tersebut digunakan untuk merevisi produk jika hasil uji lapangan masih terdapat kekurangan atau juga mendapat masukan, maka digunakan untuk memperbaiki produk yang nantinya akan menjadi produk akhir.

4. Tahap Diseminasi (diseminate)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan *e*-LKPD. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir *e*-LKPD secara terbatas kepada guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

D. Subjek Uji Coba

a. Uji Validitas Produk

Tahap pertama penentuan kualitas produk adalah kevaliditasan. Van den Akker menyatakan validitas mengacu pada tingkat desain intervensi yang berdasarkan pada pengetahuan *stateof-the art* dan berbagai macam komponen dari intervensi yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya, disebut juga validitas konstruk.

Untuk menghasilkan produk yang kualitas dan siap diuji cobakan perlu adanya uji validitas produk dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli (*expert*), seperti dosen ahli dalam bidangnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan angket tentang penilaian dari produk.

Setelah produk nya selesai di buat, kemudian diperlihatkan kepada ahli di bidang tersebut, seperti produk *e*-LKPD di mintak penilaian salah satu dosen PTIK yang ahli dalam teknologi. Apakah produk sudah valid atau belum? penilaian ini melalui lembar validasi.

Uji validitas dilakukan dengan mengacu rumus statiska Aiken‟s V sebagai berikut :

$$\boldsymbol{V = \sum s/[n(c-1)] \ldots\ldots [Aiken's\ V]}$$

Keterangan :

s : r-1o

lo : Angka penelitian validitas yang terendah.

c : Angka penelitian validitas yang tertinggi.

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilaian.

n : Jumlah penilai [30].

Untuk menentukan validitas angka "V" diperolah antara 0.00 sampai 1.00. kategori ini penentuan validitas formula Aiken merujuk pada Jurnal pendapat yang menyatakan bahwa sebuah produk valid, jika memiliki rentang nilai Aiken‟s V dari 0.60-1.00, dan tidak valid jika nilai Aiken‟s kecil dari 0.60.

b. Uji Praktilitas Produk

Setelah produk dinyatakan valid maka tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji praktikalitas produk. Uji praktikalitas adalah standar ukur dari sisi kepraktisan produk. Produk dikatakan bersifat praktis jika suatu produk tersebut mudah digunakan dan tidak berbelit-belit. Lembaran uji praktikalitas dilakukan dengan pengisian angket, angket disi oleh praktisi serta dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang telah dikembangkan. Uji praktikalitas dalam pengembangan ini sangat perlu untuk mengetahui kontribusi ilmiah dan kepraktisan.

Uji praktilitas produk bertujuan, apakah bisa digunakan sama peserta didik atau tidak? Peneliti terjun langsung ke lapangan

ke sekolah SD Negeri 03 Pakan Labuah, setelah dijelaskan materi kemudian peneliti share link produk tadi tentang praktek sholat. Lalu, peserta didik diberikan dalam jangka waktu tertentu dalam menggunakan produk dan di mintak penilaian dari peserta didik.

Hasil yang diperoleh melalui angket terhadap E-LKPD yang telah dihasilkan dinilai oleh Dosen PTIK dan guru PAI kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah. Lembar kepraktisan ini berguna untuk kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan pada produk yang telah dibuat. Data hasil uji praktialitas diolah rumus menggunakan *moment kappa*, sebagai berikut :

$$K = \frac{\rho - \rho e}{1 - \rho e}$$

Keterangan :

K : Momen kappa yang menunjukan validitas produk**.**

ρ : Proporsi yang terealisasi, dihitung dengan cara jumlah nilai yang diberi oleh validator dibagi jumlah nilai maksimal**.**

ρe : Proporsi yang tidak terealisasi, dihitung dengan cara jumlah nilai maksimal dikurangi dengan jumlah nilai total yang diberi validator dibagi jumlah nilai maksimal

Interval	**Kategori**
0,81−1,00	Sangat tinggi

0,61−0,80	Tinggi
0, 41−0,60	Sedang
0,21−0,41	Rendah
0,01−0,20	Sangat rendah
≤0,00	Tidak praktis

c. Uji Efektifitas Produk

Aspek aktivitas dalam pengembangan sangat penting untuk mengetahui tingkat dan derajat digunakan teori, atau model dalam situasi tertentu. Nieven mengukur tingkat keefektifan dari penghargaan siswa dalam mempelajari e-modul dan adanya keinginan siswa untuk terus menggunakan e-modul pelaksanaan proses pembelajaran PAI.

Perserta didik setelah menggunakan produk *e*-LKPD, apakah tercapai tujuan pembelajaran praktek sholat yaitu memenuhi tata cara sholat dan bacaan sesuai syari'at Islam atau tidak?, apakah ada peningkatan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam khusus nya materi praktek sholat?, dll.

Efektifitas e-modul sebagai sumber belajar materi praktek sholat pada pembelajaran PAI dapat mengacu pada teori Richard R. Hake mengenai *gain score* adalah selisih antara nilai tes akhir *(pottest)* dengan tes awal *(pretest)*. Metode gain ternormalisasi ini

dapat dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran menggunakan e-modul sebagai sumber belajar meteri praktek sholat pada mata pelajaran PAI. Rumus nilai *gain* ternormalisasi menurut Hae adalah sebagai berkut (Hake, 2019):

$$< g >= \frac{(\% < Sf > - \% < Si >)}{(100 - \% < Si >)}$$

Keterangan:

< g > : *G-Score*

< Sf > : Score akhir

< Si > : Score awal

Kriteria setiap inidikator dari lembar uji sebagai berikut :

“ High– g“ efektifitas tinggi jika mempunyai (< g >) 0,7;

“ Medium–g “efektifitas sedang jika mempunyai 0,7 > (<g>) > 0,3;

“ Low-g “ efektifitas rendah jika mempunyai (< g >) < 0,3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisiss Data dan Hasil Pengembangan

1. Hasil Tahap Pendefenisian (*Define*)

Tahap pendefinisian peneliti mulai wawancara guru PAI di SDN 03 Pakan Labuah pada tanggal 15 Januari 2022 yang mana peneliti terlebih dahulu menganalisis silabus mata pelajaran PAI kelas V semester dua di Sekolah Dasar dan juga mamahami literatur tentang modul.

Guru PAI kelas V SDN 03 Pakan labuah saat dalam proses belajar mengajar sudah memakai media tambahkan seperti PPT, infokus, laptop dll. Untuk praktek sholat guru itu secara langsung mempratek kan di depan kelas langsung di depan kelas tanpa bantuan media belajar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Terkadang peserta didik ada yang memperhatikan dan ada pula yang sibuk dengan temannya. Ketika guru menerangkan dengan metode ceramah peserta didik banyak yang ngangtuk dan meribut. Dalam proses belajar mengajar media yang digunakan belum bervariatif, sarana dan prasarana sekolah sudah lumayan lengkap sebagai penunjang tambahan seperti infokus namun jarang digunakan karena proses pembelajaran yang lebih banyak menggunakan buku paket (Asral, 15 Januari 2023).

Hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik SD 03 pekan labuah mengatakan bahwa pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang sulit dimengerti, sulit dipahami dan juga kurang menarik. Karena belum dijelaskan secara keseluruhan buku paket PAI dipegang tiap-tiap siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami dan diminati siswa sehingga membutuhkan penjelasan dari guru secara langsung. Namun karena media yang digunakan guru kurang variasi siswa jadi sulit mengingat penjelasan yang disampaikan guru guru hanya menggunakan papan tulis dan spidol saja untuk menerangkan Sehingga peserta didik sulit mengingat tulisan Hitam Putih yang ada di papan tulis saja.

Hal tersebutlah yang menjadi alasan dari malasnya dan seringnya tidur siswa di kelas ketika jam pelajaran berlangsung. Tampilan Hitam Putih yang setiap hari dilihat peserta didik menjadi penyebab bosannya peserta didik di kelas.

Hasil analisis silabus PAI kelas V semester 2 di SD Negeri 03 Pakan Labuah dengan KI sebagai berikut: (1) menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, (2) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air, (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca)

dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain, (4) menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak Mulia.

Buku pembelajaran yang dipakai dikelas adalah buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti untuk SD kelas V yang disediakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan kurikulum 2013.



Gambar 4.1 buku paket pembelajaran PAI yang digunakan sekolah.

Terdapat beberapa kekurangan buku paket pendidikan agama Islam yang digunakan sekolah diantaranya:

a. Buku paket ini tidak mendirikan menteri lengkap tentang shalat tarawih, yang mana di buku paket ini tidak terdapat tata cara shalat sendiri-sendiri dalam buku paket ini hanya terdapat bab tentang shalat tarawih, apa itu pengertian tarawih bagaimana cara mengerjakannya, padahal siswa harus mempelajari tata shalat sendiri-sendiri juga terlebih dahulu.
b. Dalam buku paket ini tidak terdapat video tentang shalat tarawih sehingga siswa dapat tidak dapat membayangkan dan menggambarkan bagaimana gerakan shalat yang sebetulnya.

Peneliti menyajikan materi tentang praktek shalat yang didalamnya terdapat pengertian, ketentuan, bacaan dan gerakan salat yang dikemas dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga siswa tidak hanya bisa membaca tulisan materi shalat saja akan tetapi juga bisa menonton gerakan salat melalui video yang ditampilkan. *e*-LKPD juga di desain dengan bentuk yang berwarna-warni sehingga dapat merangsang otak kanan siswa untuk menganalisis materi yang ada di modul. Tidak hanya itu *e*-LKPD juga terdapat video motivasi dan kartun yang dapat menghibur siswa ketika mempelajari materi tentang praktek shalat.

Dalam *e*-LKPD praktek salat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat tarawih, video gerakan dan bacaan shalat dirangkum dalam bentuk bentuk yang menarik dan dan juga terdapat video tentang gerakan salat dan juga dibikin dengan sedekian rupa

dengan e-LKPD warna-warni dan juga dilengkapi dengan video sholat animasi yang mampu menarik perhatian peserta didik dan fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik SDN 3 Pakan Labuah dapat dilihat bahwasannya peserta didik dengan umur yang rata-rata sepuluh tahun sampai dua belas tahun susah fokus dan memahami pelajaran apabila gurunya hanya menggunakan metode secara ceramah saja. Peserta didik akan lebih terpencing daya ingat dan nalarnya apabila media yang digunakan menarik dan berupa tayangan apabila peserta didik terlihat banyak yang izin keluar banyak, yang bercerita di kelas dan banyak yang mengganggu temannya di kelas. Pembelajaran PAI yang lebih efektif jika media digunakan memanfaatkan teknologi yang canggih dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Isi *e*-LKPD dirancang dan dikembangkan sesuai dengan KI, KD, indikator dan tingkat pembelajaran dengan tampilan yang menarik di dalamnya juga terdapat video motivasi dan video tentang shalat serta latihan di dalam nya. *E*-LKPD disusun dari rancang dan telah divadasi oleh ahli media dan ahli materi pengalaman di bidangnya.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan dapat dikerjakan setelah tahap pendefinisian (*define*) telah selesai dikerjakan. Karena pada tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini soal-soal diketik di word lalu di copy paste kan desain model yang telah dibuat sebelumnya. Untuk membuat design yang manarik peneliti juga menggunakan aplikasi tambahan yaitu aplikasi canva, setelah diedit di canva lalu file tersebut dijadikan PDF dan dimasukkan ke dalam *e*-LKPD dirancang berdasarkan materi yang digunakan di SDN 03 pakan labuah.

Setelah di convertkan ke dalam aplikasi tersebut *e*-LKPD lalu ditambahkan video atau audio yang mendukung materi yang dipaparkan untuk mempermudah pendidik dan peserta didik memahami *e*-LKPD, Masukkan dari video dari YouTube saja sehingga pendidik dan peserta didik dapat mempermudah menggunakan *e*-LKPD tersebut.

Pengembangan *e*-LKPD sumber belajar mata pelajaran PAI dan di rancang dan dikembangkan untuk kelas V semester 2 pada materi praktek salat tarawih Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada tabel berikut:

Tabel 4.1 KI dan KD materi Praktek sholat kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	**1.9** Menjalankan salat tarawih di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	**2.9** Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan shalat tarawih.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain	**3.9** Memahami pelaksanaan shalat tarawih.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak	**4.9** Mempraktikkan tatacara salat tarawih.

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak Mulia	

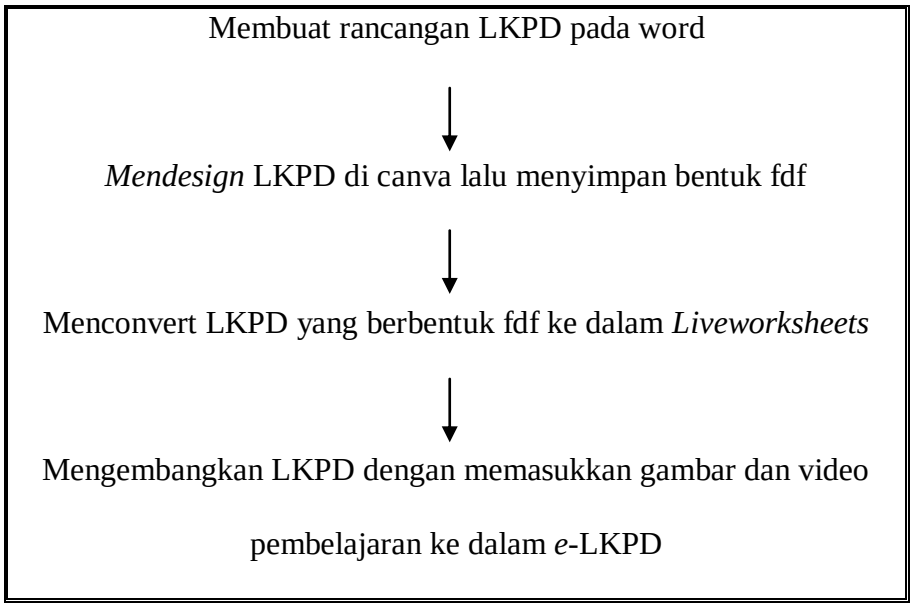
a. Pembuatan garis besar program *e*-LKPD

Penyusunan *e*-LKPD disesuaikan dengan materi buku/modul yang sudah dijabarkan pada BAB 2. Sehingga *e*-LKPD ini disusun dengan tiga bagian diantaranya pendahuluan inti dan penutup.

Tabel 4.2 Garis besar pembuatan *e*-LKPD praktek sholat tarawih

Bagian	Penjabaran Bagian
1. Pendahuluan	a. Cover b. KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran
2. Inti	a. Pendalaman materi b. Video motivasi dan video pembelajaran.
3. Penutup	a. Petunjuk Penggunaan b. Uji Kompetensi

c. Pembuatan *Flowchart*



d. Penyusunan Desain Produk secara keseluruhan (Stody board)

Story Board dapat diartikan sebagai uraian yang didalamnya terdapat gambaran visual dan penjelasan atau keterangan masing-masing alur dalam bagan alur (*flowchart*). Satu kolom pada dalam *story board* mewakili satu tampilan pada layar monitor.

Berikut ini merupakan tampilan *e-LKPD* Praktek Sholat sebelum di convert ke FDF dan di Convert ke *e-LKPD*:

1) Pendahuluan

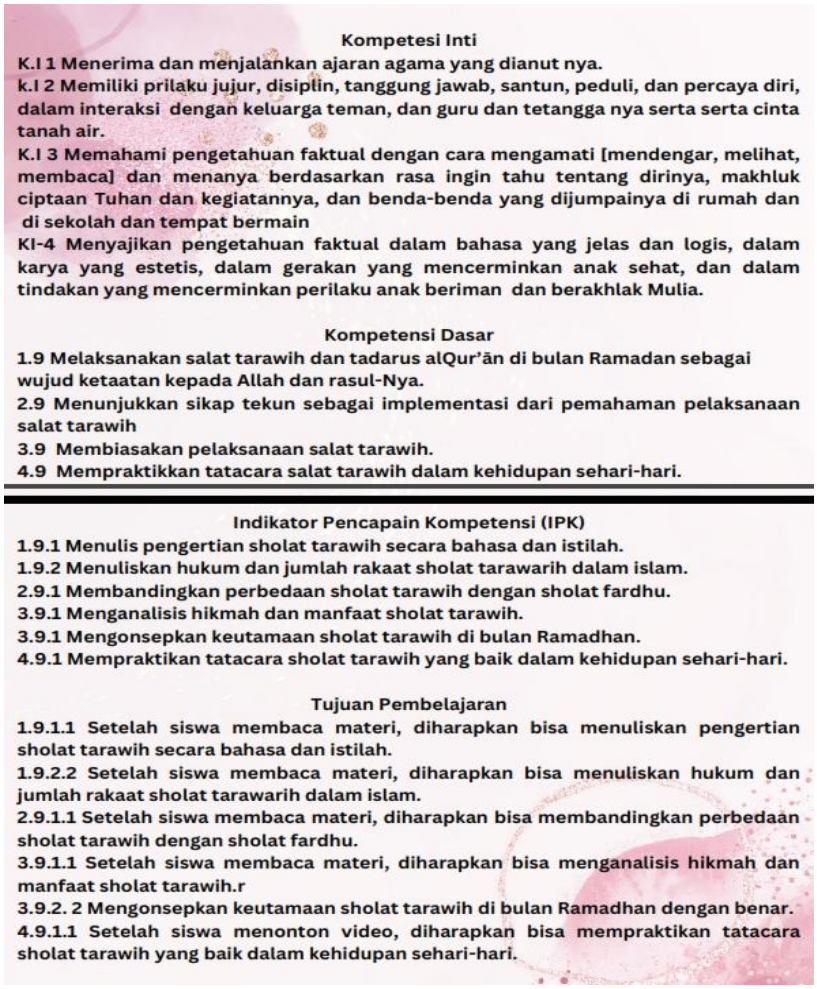
Pada tampilan awal/cover dengan design bunga warna-warni di samping kiri atas dan kanan bawah menyimbolkan keceriaan dan menumbuhkan semangat anak dalam belajar praktek sholat tarawih.

Perserta didik pada sekolah dasar sangat menyukai terhadap warna-warna yang cerah. Pada cover juga terdapat tulisan "Indahnya Sholat Tarawih" serta juga ada terdapat tulisan nama dan kelas, supaya nanti anak-anak bisa mengisi nama secara langsung di *e-LKPD.*



4.2 Cover *e*-LKPD praktek sholat tarawih.

Pada bagian pendahuluan juga terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan Tujuan Pembelajaran. Tujuan agar mempermudah guru maupun peserta didik dalam melihat apa saja kompetensi yang akan dicapai.



4.3 Gambar KI, KD, IPK, dan Tujuan pembelajaran

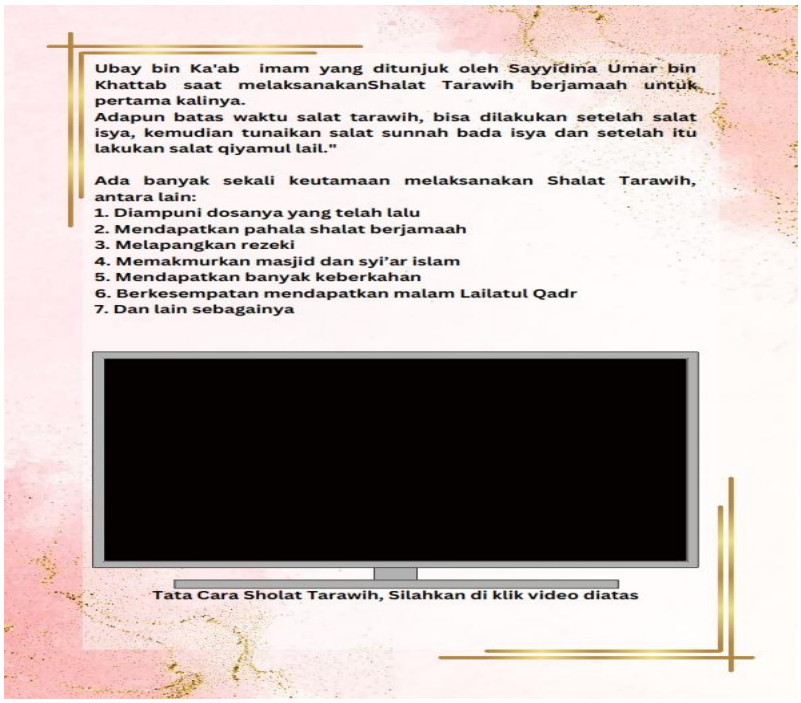
2) Tampilan Bagian Inti

Pada tampilan pendahuluan terdapat materi sholat tarawih, video motivasi, dan video tata cara sholat tarawih yang didapatkan dari YouTube supaya peserta didik semangat sebelum memulai belajar sekaligus sebagai hiburan bagi peserta didik.

Materi *e*-LKPD terdiri dari beberapa penjabaran materi sholat tarawih, seperti pengertian, hukum, hikmah,dan keutamaan sholat Tarawih.



4.4 Tampilan Video Motivasi dan Materi Sholat Tarawih



4.5 Tampilan Lanjutan Materi dan Video Tata Cara sholat Tarawih

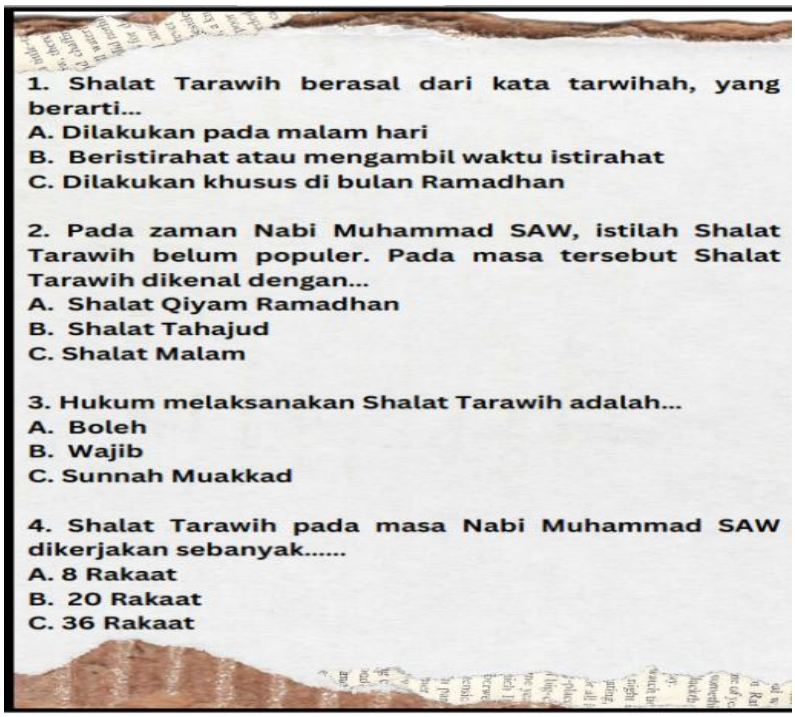
3) Tampilan Penutup

Petunjuk penggunaan ini guna nya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami apa-apa saja isi dari *e*-LKPD tersebut dan arahan untuk mengisi jawaban dari soal-soal yang telah ada di dalam *e*-LKPD tersebut.



4.6 Tampilan Uji Kompetensi

Tampilan uji kompetensi berisi soal-soal yang merangkum semua materi, yang mana uji kompetensi ini dibuat untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang disajikan.



4.7 Gambar tampilan uji kompetensi

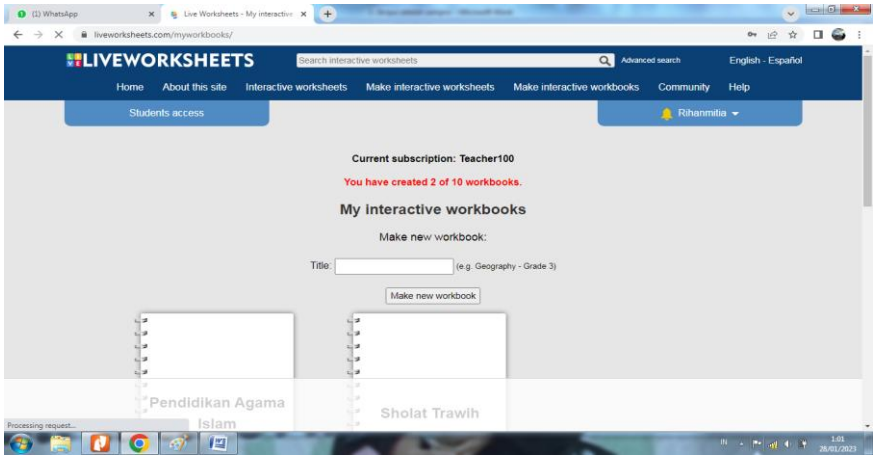
e. Melakukan Proses Editing

Proses *editing* dilakukan setelah proses men*design* LKPD selesai dikerjakan di canva dan word. *Editing* merupakan proses penyempurnaan suatu bahan yang telah dikumpulkan untuk keperluan tertentu sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dimanfaatkan nantinya. Disini penulis melakukan proses editing pada LKPD yang sudah diketik di word dan canva sehingga setelah melalui tahap *e*-LKPD dinilai dapat lebih menarik perhatian siswa dan pengamat yang mengamati *e*-LKPD.

Disini penulis menggunakan *e*-LKPD karena dirancang dengan berbagai filtur yang dapat menggabungkan video, gambar, dan audio.

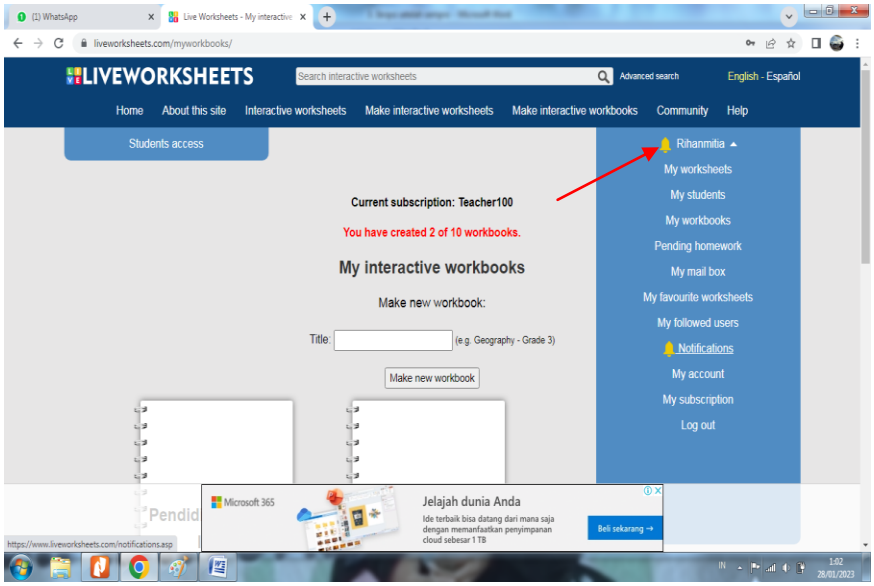
Berikut cara mengedit LKPD dengan menggunakan *e*-LKPD:

1) Persiapkan bahan ajar untuk pembuatan LKPD, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku paket yang berhubungan dengan materi sholat tarawih, kemudian dikeik di canva dan di word, lalu men*design* di canva karena canva *design* nya bagus dan juga lebih manarik. Selanjutnya yaittu men*convert* file berbentuk word ke FDF.
2) Men*convert* file FDF ke dalam *e*-LKPD, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Cari di google *website* www.*liveworksheets.com*
   b) Klik dan jalankan *likeworksheets*, maka akan muncul tampilan seperti ini:



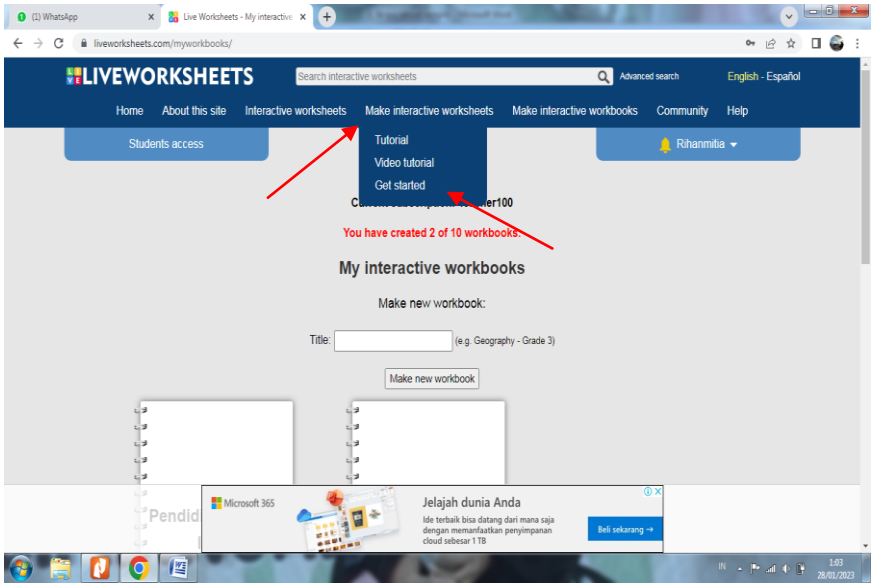
4. 8 Tampilan *liveworksheets*

   c) Sebelum menggunakan *liveworksheet* terlebih dahulu harus login di *teacher acces*. Bisa login lewat email ataupun google, disini saya sudah login dan sudah ada nama kita di *liveworksheet*.



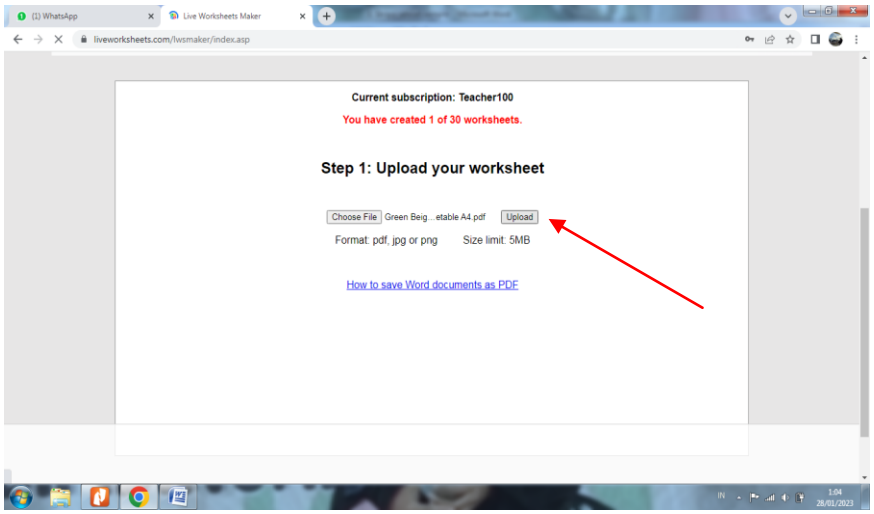
4.9 Tampilan login di *liveworksheets*

d) Setelah berhasil login teacher acces, kemudian tekan *make interactive worksheets* dan akan muncul tiga menu pilihan ada *tutorial*, *video tutorial*, *get started*. Bagi kurang memahami bagaimana kinerja *liveworkseheets* bisa buka menu *tutorial* maupun *video tutorial*. Untuk membuat *e*-LKPD tekan *get started*.



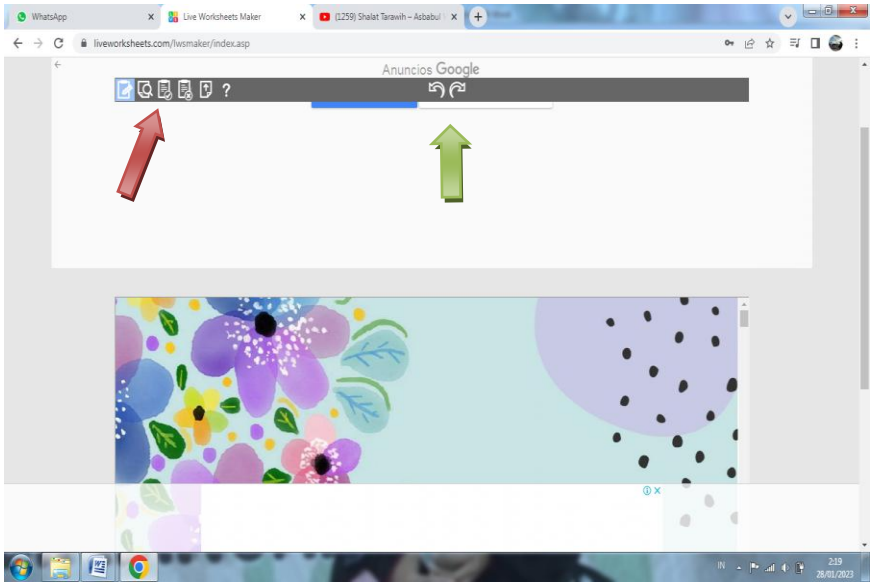
4.10 Tampilan mulai membuat *e*-LKPD

e) Setelah di tekan menu *get started* akan muncul tampilan kayak gini. Selanjutnya tekan *upload* dan masukan file yang akan dimasukan kedalam *liveworksheets* yang ada di laptop.



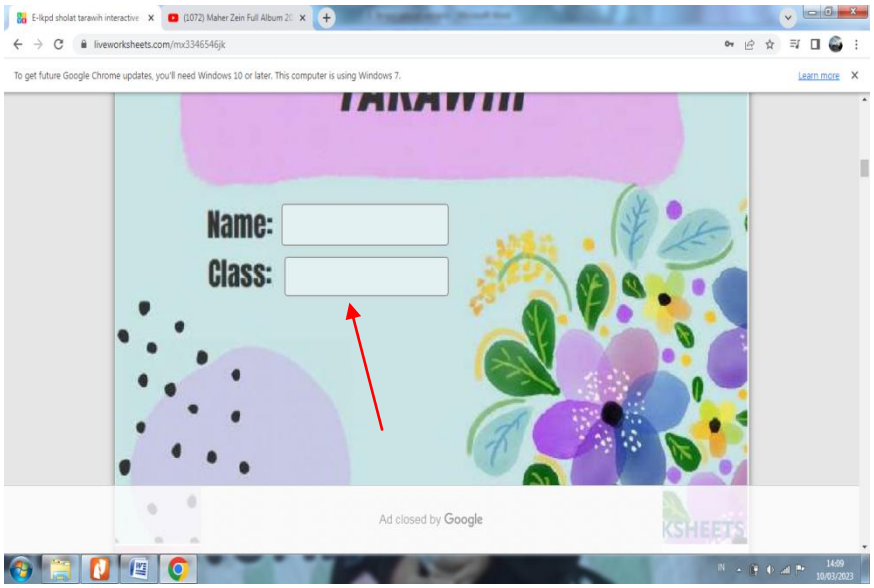
4.11 Tampilan Upload fdf

f) Tampilan *liveworksheets* setelah dimasukan file seperti ini. Terdapat beberapa menu edit, save, undo, redo, dll.



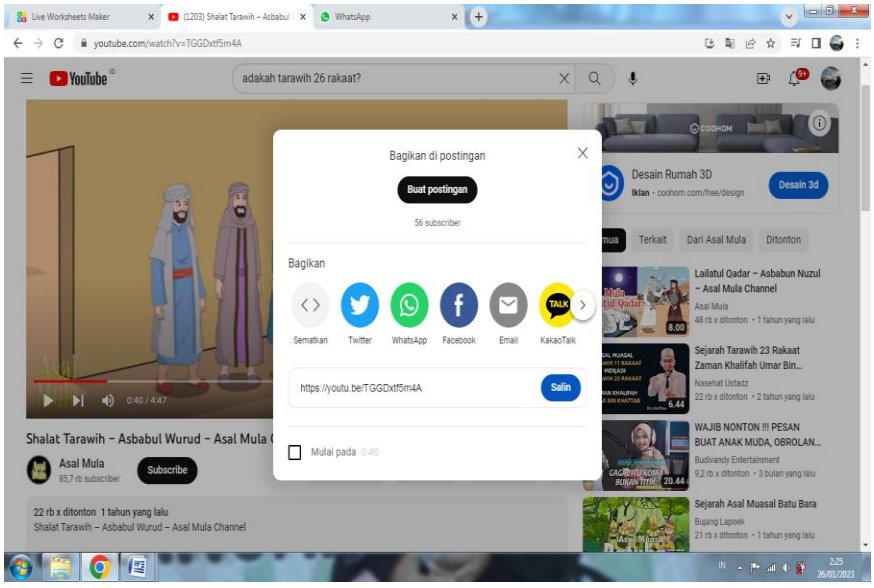
4.12 Tampilan edit *e*-LKPD

g) Selanjutnya mulai mengedit kotak-kotak seperti di gambar dengan cara blok dan tekan sesuai ukuran kotak yang di inginkan.



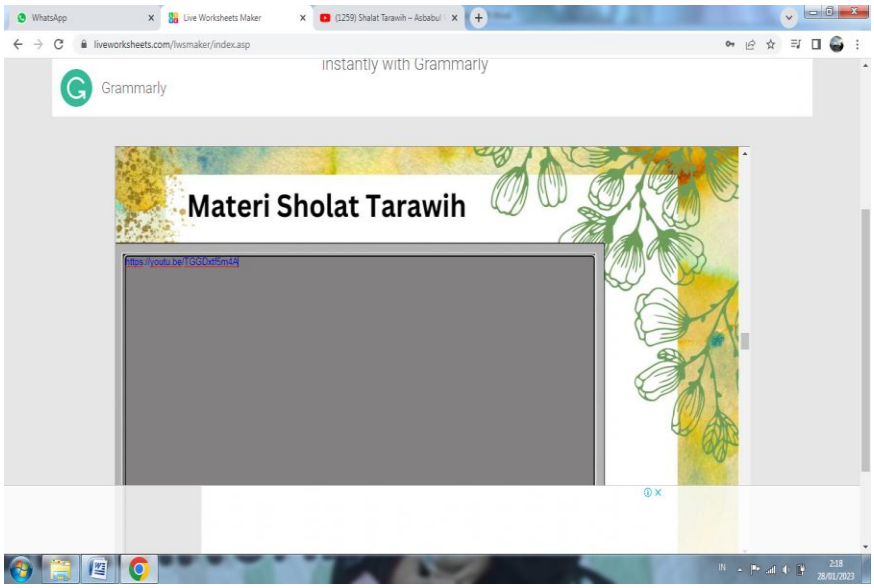
4.13 Tampilan membuat kotak

h) Untuk memsukkan video ke dalam *e*-LKPD, terlebih dahulu cari video di *YouTube* dan salin link nya.



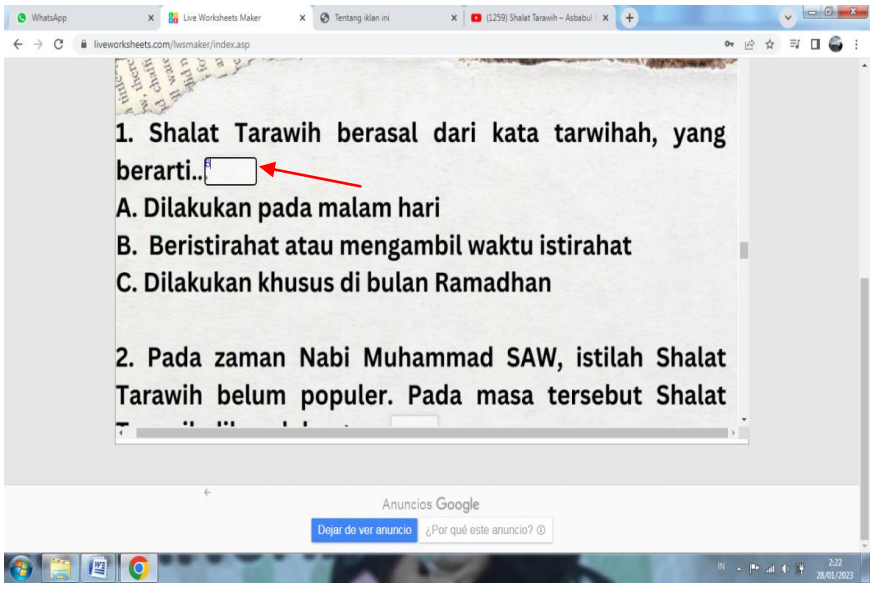
4.14 Tampilan mencari video di *YouTube*

i) Kemudian salin link video ke dalam *liveworksheets* dan tampilam nya seperti ini.



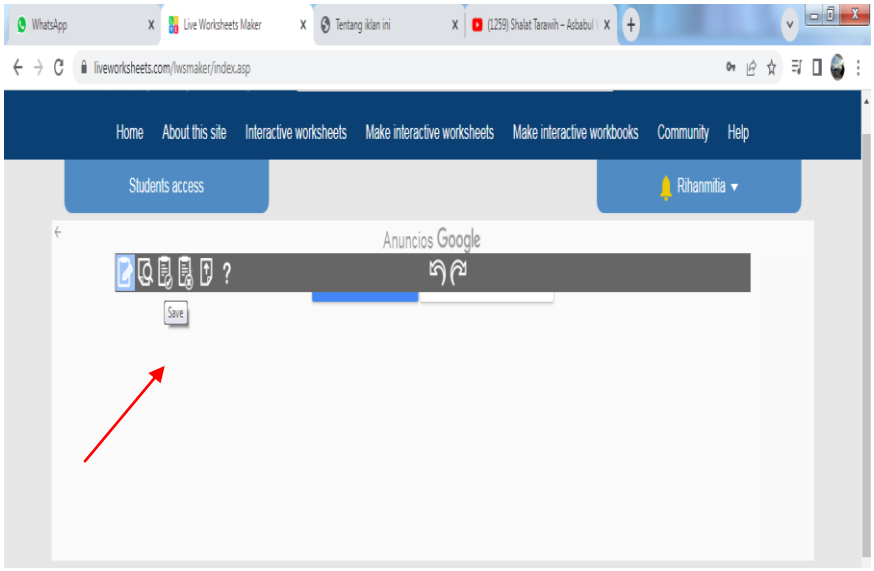
4.15 Tampilan memasukkan video ke *liveworksheets*

j) Selajutnya mengisi jawaban yang benar pada kotak yang telah dibuat sebelumnya.



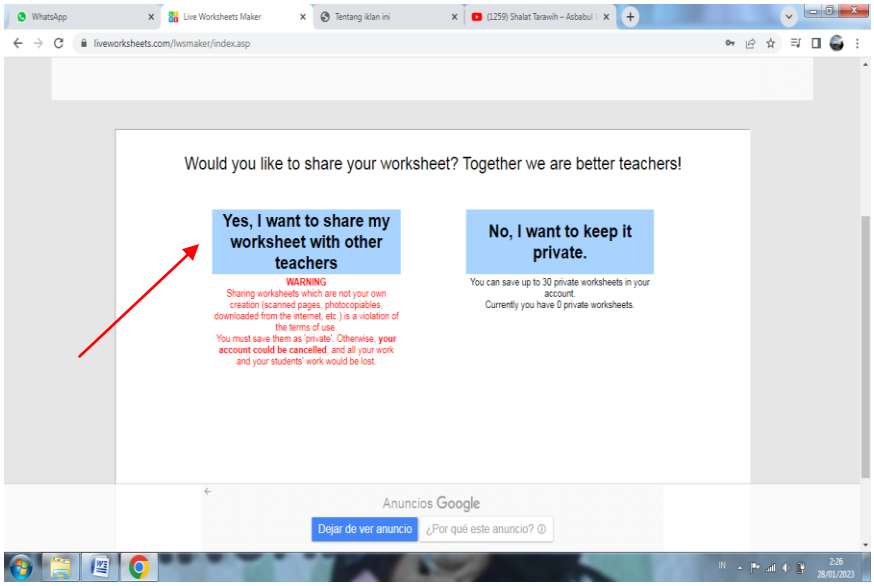
4.16 Tampilan membuat kotak jawaban

k) Setelah selesai semua di edit dan memasukan video, selanjutnya menekan menu save seperti gambar yang telah dikasih panah dibawah.



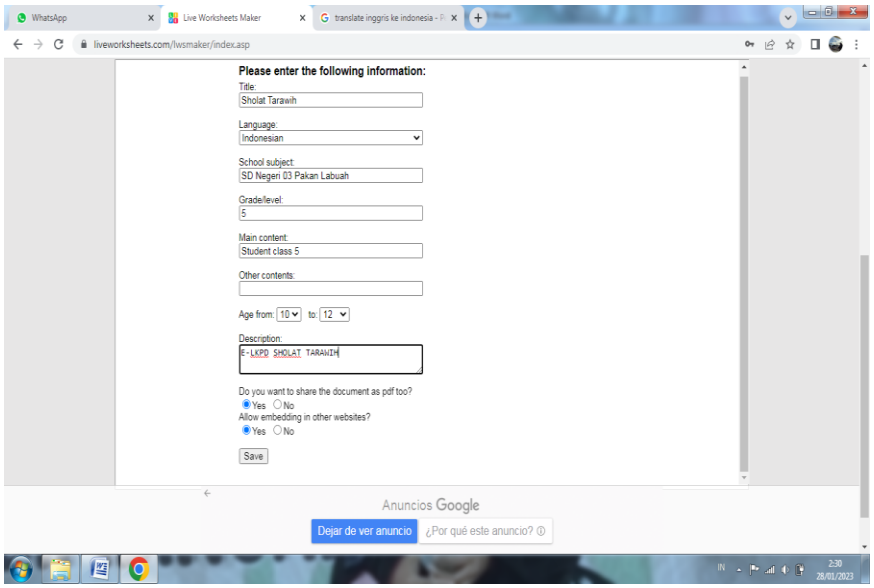
4.17 Tampilan *save e*-LKPD

l) Selanjutnya akan muncul tampilan seperti ini ada dua pilihan: pertama, *e*-LKPD ini privat saja atau bersifat umum bisa dibagikan pada siapun, yang ada tanda merah dibawah. Lalu tekan *yes, i want...*



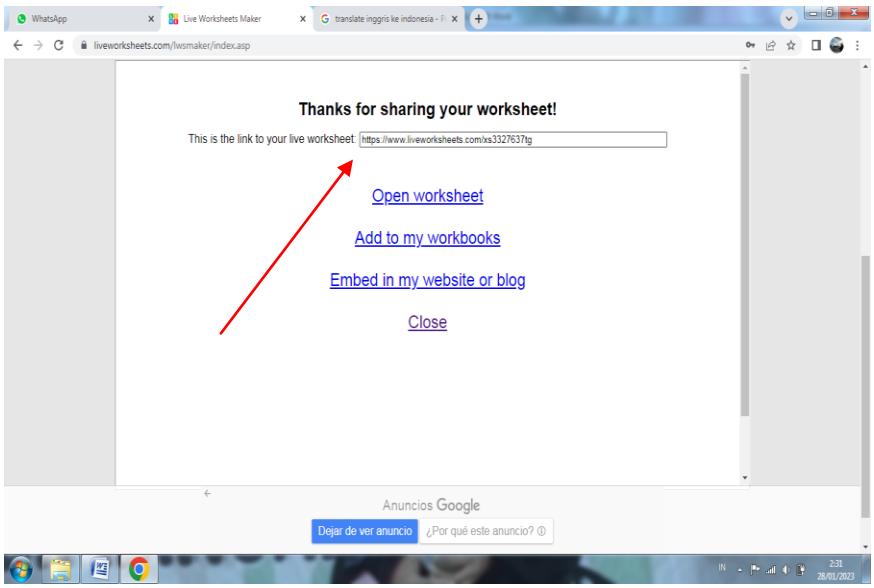
4.18 Tampilan *share e*-LKPD

m) Isi lah informasi yang akan di tampilkan di *e*-LKPD, dari judul, bahasa, nama sekolah, umur, kelas, dll.



4.19 Tampilan isi informasi *e*-LKPD

n) Ini tampilan ketika sudah selesai isi informasi *e*-LKPD tadi, akan muncul link seperti ini. Link ini lah yang di *copy* dan di *share* ke peserta didik nanti.



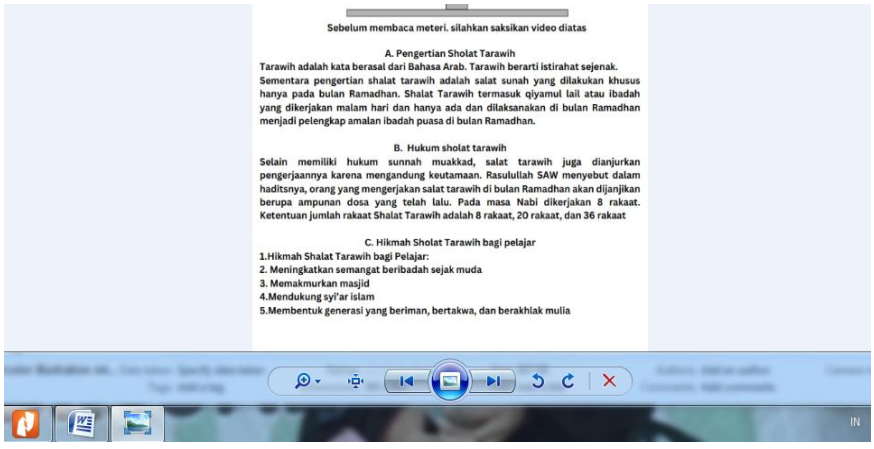
4.20 Tampilan salin link *e*-LKPD

o) Ini lah nanti tampilan setelah link itu di *share*.

1. Peserta didik pertama-tama mengisi nama dan kelas.
2. Halaman berikut nya ada KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran.
3. Selanjutnya ada materi sholat tarawih.
4. Dua halaman dilanjutnya ada video motivasi dan video tata cara sholat tarawih.
5. Lalu ada petunjuk penggunaan.
6. Terakhir uji kompetensi yang akan di isi oleh peserta didik.
7. Setelah selesai di isi oleh peserta didik lalu tekan finish dan nilai akan keluar secara langsung.



4.21 Tampilan cover setelah *share link*


Sebelum membaca meteri. silahkan saksikan video diatas

A. Pengertian Sholat Tarawih

Tarawih adalah kata berasal dari Bahasa Arab. Tarawih berarti istirahat sejenak. Sementara pengertian shalat tarawih adalah salat sunah yang dilakukan khusus hanya pada bulan Ramadhan. Shalat Tarawih termasuk qiyamul lail atau ibadah yang dikerjakan malam hari dan hanya ada dan dilaksanakan di bulan Ramadhan menjadi pelengkap amalan ibadah puasa di bulan Ramadhan.

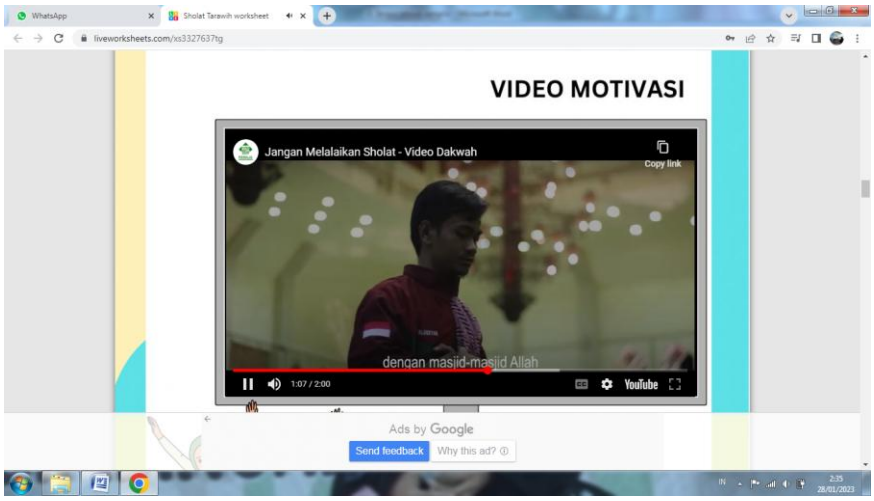
B. Hukum sholat tarawih

Selain memiliki hukum sunnah muakkad, salat tarawih juga dianjurkan pengerjaannya karena mengandung keutamaan. Rasulullah SAW menyebut dalam haditsnya, orang yang mengerjakan salat tarawih di bulan Ramadhan akan dijanjikan berupa ampunan dosa yang telah lalu. Pada masa Nabi dikerjakan 8 rakaat. Ketentuan jumlah rakaat Shalat Tarawih adalah 8 rakaat, 20 rakaat, dan 36 rakaat

C. Hikmah Sholat Tarawih bagi pelajar

1.Hikmah Shalat Tarawih bagi Pelajar:
2. Meningkatkan semangat beribadah sejak muda
3. Memakmurkan masjid
4.Mendukung syi'ar islam
5.Membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia

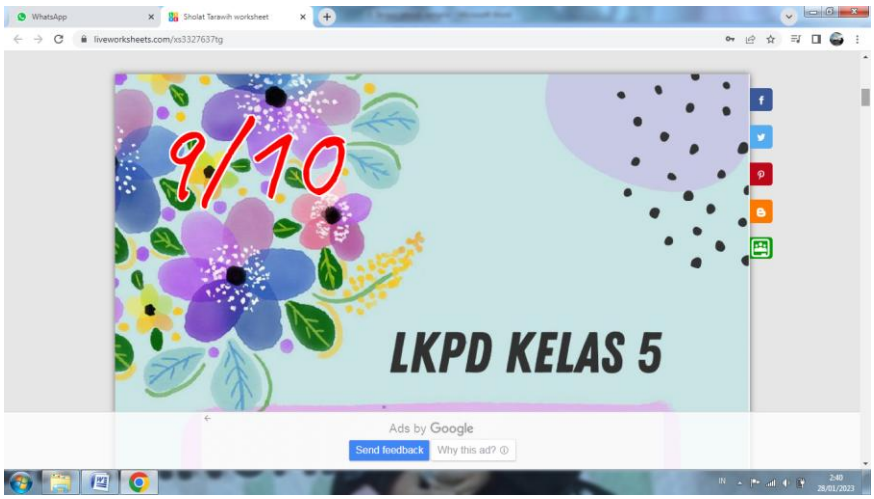
4.22 Tampilan materi *e*-LKPD



4.22 Tampilan video motivasi



4.23 Tampilan Finish *e*-LKPD



4.24 Tampilan nilai

3. Tahap Pengembangan (*Delovep*)

Dalam analisa data kevalidan terdiri dari tiga aspek yaitu, (1) Validasi *e*-LKPD oleh tiga validator: satu pakar dibidang teknologi informasi dan komunikasi, satu dosen di bidang pendidikan dan satu guru pendidikan agama Islam. *e*-LKPD diberikan kepada para validator untuk memberikan penilaian, penilaian dilakukan dengan mengisi lembar penilaian kualitas *e*-LKPD berupa *check list* berisi aspek-aspek penilaian. Selannjutnya *e*-LKPD direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator; (2) Revisi *e*-LKPD dan masukan dari validator; (3) Uji coba penggunaan *e*-LKPD. Pada analisis data kepraktisan terdiri dari dua aspek yaitu, (1) Respon guru terhadap *e*-LKPD sebagai sumber belajar; (2) Respon peserta didik terhadap penggunaan *e*-LKPD saat pembelajaran dikelas.

Tahap pengembangan (*Delovep*) dilakukan dengan prosedur dalam tahap penilaian (*assessement*). Tahap penilaian dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap validasi, tahap praktilitas dan tahap efektifitas.

4. Tahap Penyebaran (*Desseminate*)

Tahap Diseminasi (diseminate) Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan media *e*-LKPD. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media *e*-LKPD

secara terbatas kepada guru PAI dan siswa kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

B. Uji Produk

a. Hasil Uji Validitas Produk

Untuk memperoleh produk yang berkualitas dan siap pakai perlu dilalkukan uji validitas produk. Uji validitas produk dilakukan untuk melihat isi dari produk tersebut dengan tujuan untuk melihat ketepatan isi produk. Uji validitas produk dilakukan dengan konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli bidang teknologi dan informasi komputer dan bidang pendidikan, yaitu :

No	**Validator**						**Nilai V**
	Gusnita Darmawati M.Kom		**Salmi Wati M.Pd**		**Asral Puadi S.Pd,i**		
	Skor/r	S	Skor/r	S	Skor/r	S	
Item 1	5	4	4	3	4	3	0,8
Item 2	5	4	4	3	4	3	0,8
Item 3	5	4	3	2	5	4	0.8
Item 4	5	4	4	3	4	3	0.8
Item 5	4	3	4	3	5	4	0.8
Item 6	5	4	4	3	5	4	0.9
Item 7	5	4	4	3	5	4	0.9

Item 8	5	4	4	3	5	4	0.9
Item 9	5	4	4	3	5	4	0.9
Item 10	4	3	4	3	4	3	0.7
Item 11	5	4	4	3	5	4	0.9
Item 12	4	3	4	3	5	4	0.8
Item 13	4	3	5	4	5	4	0.9
Item 14	4	3	4	3	5	4	0.8
Item 15	5	4	4	3	5	4	0.9
Item 16	5	4	4	3	5	4	0.9
Jumlah							**13,5**
Rata-Rata							**0.84**

Tabel 4.1 Tabel Validitas Produk

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan *E-LKPD* Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah dengan menggunakan *Liveworksheet* yang penulis buat memperoleh nilai 0,84 dengan kriteria valid.

b. Hasil Uji Praktikalitas Produk

Praktikalitas berarti bersifat praktis yang berarti mudah dan senang menggunakannya. Kepraktisan dapat dilihat atau dalam mempertimbangkan intervensi yang dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal. Kepraktisan tersebut dapat dilihat atau diukur dari pendapat Guru apakah produk tersebut mudah dan senang digunakan

oleh Guru. Untk uji praktikalitas produk penulis tunjukan kepada beberapa guru yaitu :

No	Nama Penguji Praktikalitas	Skor					Skor Maks	p	*Pe*	K
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5				
1.	Gusnita Darmawati S.Pd, M.Kom	5	5	5	4	4	5	0,92	0,08	0,91
2.	Asral Puadi S.Pd.i	4	4	4	4	5	5	0,84	0,16	0,80
Jumlah										**1.71**
Rata-Rata										**0,85**

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang telah dilakukan kepada Dosen Ptik (Pendidikan Teknologi dan Informasi) dan Guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah dapat dilihat bahwa hasil dari aspek evaluasi diperoleh rata-rata nilai yaitu 0,85 dengan kategori sangat praktis.

c. Hasil Uji Efektifitas

Produk yang memiliki efektifitas dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap *e*-LKPD yang telah penulis buat. Bagaimana peserta didik tertarik dan mudah dalam menggunakan produk tersebut.

Untuk uji efektifitas penulis tujukan kepada 23 orang peserta didik kelas V A di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

Berikut adalah tabel Uji Efektifitas Produk dari 23 orang peserta didik :

ANALISIS G-SCORE
KELAS V A SD NEGERI O3 PAKAN LABUAH

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST	A	B	G-SCORE	Kategori
1	RAHADATUL AISY	40	90	50	60	0,83	Tinggi
2	ASYFA SYAHRIANLI	60	96	36	40	0,90	Tinggi
3	KIRANA AZALEA OSSA	40	93	53	60	0,88	Tinggi
4	RIANI INTAN PURNAMA S	60	95	35	40	0,88	Tinggi
5	MUHAMMAD LUTFI	30	95	65	70	0,93	Tinggi
6	M. RIZKY RAMADHAN	40	93	53	60	0,88	Tinggi
7	TASYA	30	92	62	70	0,89	Tinggi
8	REVANO	20	84	64	80	0,80	Tinggi
9	ADITYA SYAPUTRA	30	90	60	70	0,86	Tinggi
10	YUSUF HAMDI AL-FARUQ	60	95	35	40	0,88	Tinggi
11	SYAKIRA ALINE SYEBA	70	96	26	30	0,87	Tinggi
12	ELLO MAHARDIKA	50	90	40	50	0,80	Tinggi
13	RIFANDI	10	85	75	90	0,83	Tinggi
14	FARRAS	50	95	45	50	0,90	Tinggi
15	HERMAN SYAHRUL	30	89	59	70	0,84	Tinggi
16	SALSA AULIA DZIKRA	50	93	43	50	0,86	Tinggi
17	ARIF	10	85	75	90	0,83	Tinggi
18	M. RAFQI ROMADONI	40	90	50	60	0,83	Tinggi
19	ALIF MAULANA	50	96	46	50	0,92	Tinggi
20	NURUL RAHMADANI	10	84	74	90	0,82	Tinggi
21	GEVIN	40	92	52	60	0,87	Tinggi
22	ASYHA ATHIFA ADHA	40	95	55	60	0,92	Tinggi
23	RIFANO	40	92	52	60	0,87	Tinggi

Rata-rata	**0,86**
Kategori	**Tinggi**

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan *E-LKPD* sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah dengan menggunakan *Liveworksheets* yang penulis rancang sudah sangat efektif.

C. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk Pengembangan *e*-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah dengan menggunakan *Liveworksheets*. *E*-LKPD ini dibuat sebagai pendukung dari pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah baik di sekolah maupun di rumah. Diharapkan dengan adanya aplikasi *e*-LKPD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah serta bisa menambah pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran dan juga lebih tertarik terhadap materi pelajaran Tentang sholat Tarawih yang disampaikan oleh guru dan dapat mempraktekkan nya dengan sesuai syariat Islam dan mengerjakan sholat Tarawih pada bulan Ramadhan. *E*-LKPD ini disajikan dalam beberapa menu, yaitu: Cover, KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran, materi, video tatacara sholat tarawih dan video motivasi tentang sholat, petunjuk penggunaan, dan Uji Kompetensi.

Guru hanya mengandalkan bahan ajar yang diberikan ke siswa berupa buku ajar tematik terpadu sehingga guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan sehingga materi yang disampaikan kurang dapat

sepenuhnya dipahami oleh peserta didik. Salah satu faktor peserta didik kurang dalam memahami konsep dari materi tersebut yaitu karena situasi pembelajaran yang kurang kondusif sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna (Suarni, 2018). Solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu diperlukannya bahan ajar berupa *e*-LKPD yang digunakan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif adalah lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) interaktif. Adanya E-LKPD dapat meningkatkan kreativitas para guru, sehingga ELKPD akan terlihat interaktif, menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik. E-LKPD interaktif identik dengan lembaran-lembaran berupa latihan latihan peserta didik yang dikerjakan melalui media digital dengan memenuhi standar, praktis, dan dapat dijangkau. (Gani et al., 2021; Parno, 2015; Winoto & Prasetyo, 2020)

Hasil dari penelitian ini didukung oleh angket yang telah peneliti buat dan sebarkan untuk mendapatkan hasil uji validitas, praktikalitas dan efektivitas terhadap *E*-LKPD dapat dilihat pada lampiran skripsi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai *E-LKPD* ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penulis menggunakan *Liveworksheets* serta dukungan *Canva Apps* pendukung lainnya maka dapat dirancang sebuah Pengembangan *E-LKPD E*-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah.
2. *E-LKPD* Pembelajaran dapat digunakan oleh peserta didik didalam sekolah maupun diluar sekolah yang ingin melakukan pembelajaran.
3. *E-LKPD* Pembelajaran *Online* yang dirancang mendapat nilai validasi akhir 0,84 nilai praktikalitas akhir 0,85 dan nilai efektivitas akhir 0,86 dapat disimpulkan bahwa Pengembangan *E*-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan *E-LKPD* dalam menunjang pembelajaran.

Adapun saran-saran ini penulis menyarankan kepada :

1. Mahasiswa, guru atau dosen yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan agar penelitian dapat dilanjutkan untuk melihat keberhasilan penggunaan *E*-LKPD ini kepada peserta didik.
2. Guru maupun calon guru agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengajar dan mengembangkan materi dari desain yang telah dirancang.
3. Pengguna atau peserta didik agar memberikan saran dan kritikan yang membangun kepada penulis agar *E*-LKPD ini lebih bermanfaat lagi bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompentensi Guru*, Bandung:OR Remaja Rosdakarya Offset, 2008.

Ahmad Riva'i dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007).

Aniyah Nur, *Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, 2013, Hlm 30).

Antoni Hari Musril, Jamienti, Dan Mifta Hurrahman, *Implementasi Teknologi Virtual Reality Pada Media Pembelajaran Perakitan Kompoter*, (2020), Hlm 85.

Arifmiboy, *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Bukittinggi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Microteaching Berbasis ICT*, 2007.

Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011).

Buk Rozi, Guru PAI SMP N 1 Koto Besar, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi 27 Januari 2023.

Celikler, D. 2010. The Effect of Worksheets Developed for the Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning. *The International Journal of Research in Teacher Education*, 1(1): 42–51.

Cepi Riyana and Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007).

Daradjat Zakiah, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Desy Nourmavita And Erwin Putera Purnama, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pelajaran IPA Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,10.2 (2017), 81.

Fhina Haryanti And Bagus Adi Saputro *"Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman"*, 1.2 (2016), 1-10.

Fitriasari, D.N.M. & Yuliani 2021. (E-LKPD) Berbasis Guided Discovery untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Terintegrasi pada Materi Fotosintesis Kelas XII SMA. *Bioedu*, 10 (3): 510–522.

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta. Bumi Aksara, 2003).

Hake Richard R, *Analyzing change/Gain Score*, diakses dari Robert Maribe Branch, instructional design: The ADDIE Approac. Pada tanggal 20 April 2019.

Kadek Aris Priyanthi, Ketut Agustini, And Gede Saindra Santyadiputra, "*Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja)*", 6.1 (2017). Hlm 3.

Khomarudin Agus Nur, *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan*, 3.1 (2018), Hlm 72-78.

Kompri, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta:Media Akademi, 2017).

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

I Gede Agus And Others, '*Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangakat Lunak Kelas XI Dengan Model Problem Based Learning Di Smk Negeri 2 Tabanan*' 14.1 (2017), 98, 99

Imran Ali, *Pendidikan Agama Islam,* (Bandung:Cita Pustaka Media Perintis, 2011.

Mahayukti dan M. Suarsana, *Pengembangan E-modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*, (2013), Hlm 254.

Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003)

Nurrati Teni, *'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'*, (2018), Hlm 171-187.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Ratna Riri Fadila And Others, *Perancangan Perizinan Santri Mennggunakan Bahasa Pemograman PHP/Mysql Di SMP Nurul Ikhlas*, 11.2 (2019), Hlm 84-95.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)

Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Syarifuddin and Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2010)

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2009).

Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Yamin Martinis, *kiat membelajarkan siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press), 2007.

Yulia Novera And Riri Okra, '*Pengembangan Media Pembelajaran Digital Ipa Di SMPN N 3 Kecamatan Pangkalan'* (20019).